

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN  
KECENDERUNGAN *CINDERELLA COMPLEX*  
PADA MAHASISWI YANG MERANTAU  
DI BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**SITI WIDYA AFRILA  
NIM. 190901044**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2023**

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KECENDERUNGAN  
CINDERELLA COMPLEX PADA MAHASISWI  
YANG MERANTAU DI BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi.)**

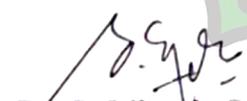
Oleh :

**SITI WIDYA AFRILA  
NIM. 190901044**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.  
NIP. 197004201997031001

  
Ufur Ridha, S. Psi., M.Psi., Psikolog  
NIDN. 2006078301

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KECENDERUNGAN  
CINDERELLA COMPLEX PADA MAHASISWI  
YANG MERANTAU DI BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi.)

Diajukan Oleh :

SITI WIDYA AFRILA  
NIM. 190901044

Pada Hari/ Tanggal :

Senin, 16 Oktober 2023

Panitia Sidang/Munaqasyah Skripsi

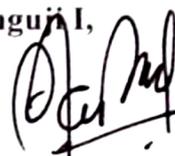
Ketua,

  
Dr. Saffilsvah, S.Ag., M. Si.  
NIP. 197004201997031001

Sekretaris,

  
Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIDN. 2006078301

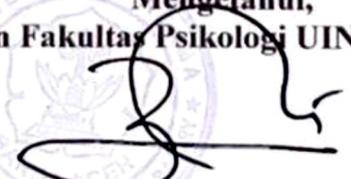
Penguji I,

  
Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIDN. 0019068202

Penguji II,

  
Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,

  
Dr. Muslim, M. Si.  
NIP. 196610231994021001

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Siti Widya Afrila

NIM : 190901044

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 16 Oktober 2023

Yang menyatakan,



  
Siti Widya Afrila  
NIM. 190901044

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kecenderungan *Cinderella Complex* pada Mahasiswi yang Merantau di Banda Aceh”. Shalawat dan salam mari sama-sama kita sampaikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah, memperjuangkan Islam dan membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Terimakasih kepada keluarga kesayangan, orang tua tercinta yaitu Ayahanda Ir. Mawardi Yusuf dan Ibunda Netty Epika serta Abang Muhammad Rizki Wahyudi S.T dan adek Muhammad Wildan Nawaf yang telah memberikan dukungan dan semangat yang tidak henti-hentinya serta memberikan kasih sayang dengan penuh cinta kepada peneliti, dan selalu mendoakan di setiap langkah dari peneliti, dari awal hingga ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini
2. Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa Psikologi.
3. Bapak Dr. Safilisyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan Kelembagaan, dan sekaligus sebagai pembimbing I peneliti

yang telah memberikan banyak dorongan dan nasehat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

4. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag.,M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
5. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
6. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si selaku ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry.
7. Ibu Cut Riska Alina, S.Psi., M.Si selaku Sekretaris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry.
8. Ibu Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.
9. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M. Psi., Psikolog selaku penguji I peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi saya yang telah memberikan dukungan, masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
10. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II sidang munaqasyah skripsi saya yang telah memberikan dukungan, masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

11. Seluruh civitas akademika, dosen serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Terimakasih kepada sahabat heavens yaitu Laily Tanzila, Mita Rizkina S.Psi, Nasyawa Syifa Ufaira, Raudhatul Muna, Cut Thalia Ulfah, Ghina Batrina yang selalu membantu serta memberikan dukungan, semangat, nasehat. Terimakasih telah menjadi penguat dan bagian dalam perjalanan hidup peneliti. Terimakasih atas kehadirannya yang selalu ada sehingga membuat peneliti tetap kuat dan semangat dalam proses pembuatan skripsi ini hingga selesai.
12. Terimakasih kepada keluarga besar peneliti. Khususnya Nyakcik, Abucik, Bunda Nita, Zakia, dan adek Fatih yang senantiasa selalu memberikan perhatian, kasih sayang, doa dan dukungan yang tiada hentinya kepada peneliti.
13. Terimakasih kepada teman-teman yang telah menjadi subjek penelitian atas partisipasinya dalam penyelesaian penelitian ini.
14. Terimakasih juga kepada teman-teman lainnya yang ada di angkatan 2019 dan kepada kaka letting juga alumni yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
15. Terimakasih juga kepada teman-teman sekolah peneliti yang telah mendukung, membantu, dan mendoakan untuk kelancaran skripsi ini.
16. Terimakasih untuk doa, bantuan dan kebaikan dari orang-orang yang turut adil dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini sampai dengan

selesai, baik dari orang yang saya tahu maupun tidak ketahui, semoga segala bantuan dan kebaikannya dibalas dengan balasan terbaik dari Allah SWT dan senantiasa diberkahi sampai dengan akhir hayat.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama kepada mahasiwi serta masyarakat dan lainnya.

Banda Aceh, 16 Oktober 2023  
Peneliti,

Siti Widya Afrila



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
<b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>	<b>12</b>
A. <i>Cinderella Complex</i> .....	12
1. Pengertian <i>Cinderella Complex</i> .....	12
2. Aspek-aspek <i>Cinderella Complex</i> .....	14
3. Faktor-faktor <i>Cinderella Complex</i> .....	16
B. Konsep Diri .....	18
1. Pengertian Konsep Diri.....	18
2. Dimensi Konsep Diri .....	19
C. Hubungan konsep diri dengan kecenderungan <i>Cinderella complex</i> .....	21
D. Hipotesis penelitian.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	25
B. Identitas Variabel Penelitian .....	25
C. Definisi Operasional.....	26
1. <i>Cinderella Complex</i> .....	26
2. Konsep Diri .....	26
D. Subjek Penelitian.....	27
1. Populasi.....	27

2. Sampel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
1. Persiapan alat ukur Penelitian .....	28
2. Uji Validitas .....	36
3. Uji Daya Beda Aitem.....	39
4. Uji Reliabilitas .....	43
F. Teknik Analisis Data .....	45
1. Uji asumsi .....	45
a. Uji Normalitas .....	45
b. Uji linearitas .....	46
c. Uji Hipotesis .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Persiapan Penelitian .....	47
1. Administrasi Penelitian.....	47
2. Pelaksanaan Try Out .....	47
3. Penelitian.....	48
B. Deskripsi Data .....	49
1. Demografi Penelitian .....	49
2. Data Kategorisasi .....	52
C. Deskripsi Data .....	56
1. Uji Prasyarat.....	56
a. Uji Normalitas.....	57
b. Uji Linearitas .....	57
2. Uji Hipotesis .....	58
D. Pembahasan.....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>

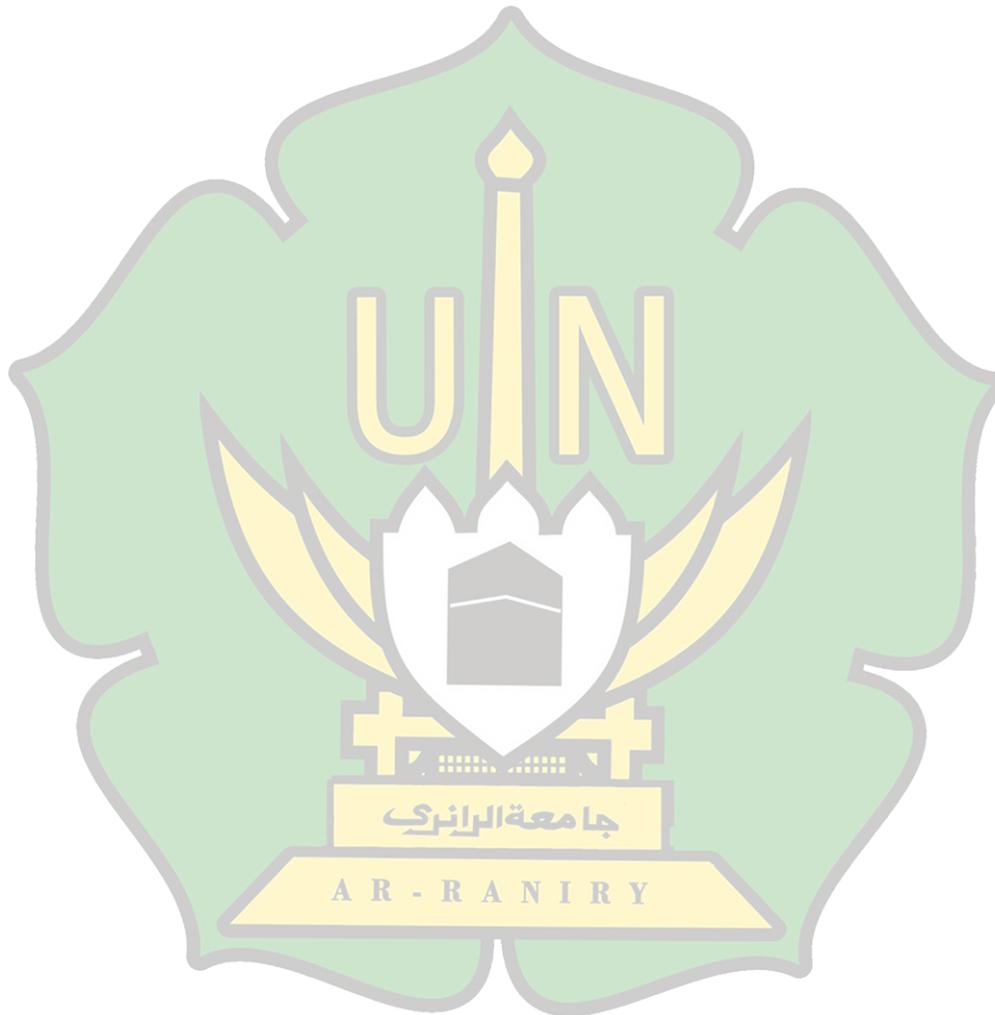
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 .....	Skor Aitem Favorable dan Unfavorable	29
Tabel 3.2	<i>Blue Print</i> Aspek dan Indikator Skala Konsep Diri.....	30
Tabel 3.3	<i>Blue Print</i> Skala Konsep Diri .....	32
Tabel 3.4	<i>Blue Print</i> Aspek dan Indikator Skala <i>Cinderella Complex</i> .....	33
Tabel 3.5	<i>Blue Print</i> Skala <i>Cinderella Complex</i> .....	35
Tabel 3.6	Koefisien CVR Skala Konsep Diri.....	38
Tabel 3.7	Koefisien CVR Skala <i>Cinderella Complex</i> .....	39
Tabel 3.8	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Konsep Diri.....	40
Tabel 3.9	<i>Blue Print</i> Akhir Skala Konsep Diri .....	41
Tabel 3.10	Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Cinderella Complex</i> .....	42
Tabel 3.11	<i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Cinderella Complex</i> .....	42
Tabel 3.12	Klasifikasi Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i> .....	44
Tabel 3.13	Nilai <i>Alpha Cronbach</i> Skala Konsep Diri .....	44
Tabel 3.14	Nilai <i>Alpha Cronbach</i> Skala <i>Cinderella Complex</i> .....	45
Tabel 4.1	Data Demografi Sampel Berdasarkan Usia .....	49
Tabel 4.2	Data Demografi Sampel Berdasarkan Asal Daerah.....	50
Tabel 4.3	Data Demografi Sampel Berdasarkan Tempat Tinggal .....	51
Tabel 4.4	Data Demografi Sampel Berdasarkan Asal Instansi .....	51
Tabel 4.5	Deskripsi Data Penelitian Skala Konsep Diri .....	52
Tabel 4.6	Kategorisasi Konsep Diri .....	54
Tabel 4.7	Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Cinderella Complex</i> .....	55
Tabel 4.8	Kategorisasi <i>Cinderella Complex</i> .....	56
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas .....	57
Tabel 4.10	Hasil Uji Lineritas.....	58
Tabel 4.11	Hasil Uji Hipotesis.....	58
Tabel 4.12	<i>Measures of Association</i> .....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	24
--------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 Skala Penelitian
- Lampiran 4 Tabulasi Try Out Skala Konsep Diri dan *Cinderella Complex*
- Lampiran 5 Tabulasi Penelitian Skala Konsep Diri dan *Cinderella Complex*
- Lampiran 6 Output Olah Data SPSS
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



## Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kecenderungan *Cinderella Complex* Pada Mahasiswi Yang Merantau Di Banda Aceh

### ABSTRAK

*Cinderella Complex* adalah suatu jaringan sikap dan rasa takut yang sebagian besarnya tertekan sehingga wanita tidak bisa dan tidak berani memanfaatkan sepenuhnya kemampuan otak dan kreativitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan kecenderungan *cinderella complex* pada mahasiswi yang merantau di Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Alat ukur pada penelitian ini yaitu skala konsep diri yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dari teori yang dikemukakan oleh Calhoun dan Acocella (1990) dan skala *cinderella complex* yang mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh teori Dowling (1995). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 200 mahasiswi yang merantau di Banda Aceh pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode non probability sampling dengan teknik *Purposive* sampling. Uji hipotesis menggunakan teknik korelasi dari *Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi  $r = -0,426$  dengan  $\rho = 0,000$  yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan kecenderungan *cinderella complex*. Artinya, semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah kecenderungan *cinderella complex*, sebaliknya semakin rendah konsep diri maka semakin tinggi pula kecenderungan *cinderella complex* yang dialami oleh mahasiswi yang merantau di Banda Aceh.

**Kata kunci :** Konsep Diri, *Cinderella Complex*, Mahasiswi Merantau



***The Relationship Between Self-Concept and Cinderella Complex among  
Female Students who Migrated to Banda Aceh***

**ABSTRACT**

*Cinderella Complex is a network of attitudes and fears that are largely suppressed so that women cannot and do not dare to fully utilize their brain and creativity. This study aims to determine the relationship between self-concept and the tendency of Cinderella Complex in female students who migrate in Banda Aceh. This study uses a quantitative approach with a correlation method. The measuring instrument in this study is a self-concept scale compiled by researchers based on aspects of the theory put forward by Calhoun and Acocella (1990) and a Cinderella Complex scale that refers to the aspects put forward by Dowling's theory, (1995). The number of samples used in this study were 200 female students who migrated in Banda Aceh, sampling in this study using non-probability sampling method with purposive sampling technique. Hypothesis test using Spearman correlation technique. The results showed a correlation coefficient of  $r = -0,426$  with  $p = 0.000$  which indicates that there is a very significant negative relationship between self-concept and Cinderella Complex tendency. This means that, the higher the self-concept, the lower the tendency of Cinderella Complex, otherwise the lower the self-concept, the higher the tendency of Cinderella Complex experienced by female students who migrate in Banda Aceh.*

**Keywords :** *Self-Concept, Cinderella Complex, Female Student Migrated*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat yang memperoleh statusnya karena keterkaitan dengan perguruan tinggi, mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam masyarakat yang seringkali syarat berbagai predikat (Julia, 2020). Mahasiswa merupakan masa transisi (18-24 tahun) yaitu kategori remaja akhir dan dewasa awal, peralihan dari sekolah menengah atau perguruan tinggi ke dunia kerja. Kondisi dan keseriusan bersekolah atau kuliah sangat erat kaitannya dengan kemudahan dan kesulitan hidup selama masa transisi (Wahab, 2020).

Merantau merupakan suatu kondisi yang dialami ketika mahasiswa memilih untuk melanjutkan pendidikan di luar daerah tempat tinggalnya. Mahasiswa yang memilih merantau, bertujuan untuk mendapatkan kualitas pendidikan yang lebih baik yang tidak didapatkan di daerah asalnya (Ridha, 2018). Mahasiswa yang merantau kebanyakan mereka tinggal mandiri di kos, kontrakan atau asrama, yang jauh dari keluarga. Kondisi yang berbeda saat di tempat rantau dengan saat tinggal serumah bersama keluarga akan memberikan dampak signifikan dalam hal penyesuaian dan kontrol atau pengelolaan diri sendiri (Azizah dan Priynggasari, 2021). Sebagai seorang mahasiswa, perempuan juga memiliki ketakutan tersendiri yang lebih mengarah pada aktivitas

kemahasiswaan dan tuntutan-tuntutan lain seperti membuat keputusan sendiri, memiliki pola pikir sendiri, bisa bekerja dan belajar mandiri (Saputri, 2013).

Mahasiswi rantau yang jauh dari keluarga dan harus mulai mandiri dengan kehidupannya terkadang merasa terlalu takut untuk melakukan semua hal sendiri, misalnya membeli makanan dan mengambil keputusan. Hal tersebut dikarenakan, kebiasaan untuk selalu bersama orang lain. Rata-rata mahasiswi menginginkan seseorang yang selalu ada ketika mereka kesulitan dalam mengerjakan tugas perkuliahan, seseorang yang selalu mendengarkan cerita keluh kesah, seseorang yang dapat memberikan saran dan solusi, dan seseorang yang dapat menenangkan ketika menghadapi permasalahan. Tetapi ketika diberi pertanyaan lebih lanjut, mereka menyatakan bahwa mereka bukanlah individu yang bergantung pada orang lain (Teguh & Hermaleni, 2017).

Proses menuju dewasa ini mendorong untuk mengembangkan diri untuk dapat menghadapi permasalahan atau rintangan hidup yang turut serta beraktivitas dalam kehidupan bermasyarakat. Saat ini banyak wanita yang menjabat sebagai pemimpin, pengusaha, polwan, dan jabatan lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa perempuan memiliki kemandirian yang terus meningkat dari satu generasi ke generasi berikutnya.. Berdasarkan penelitian dari Fitri (2017) faktanya tidak semua individu terutama perempuan memiliki rasa kemandirian didalam dirinya, banyak dari mereka yang masih ketergantungan, serta keinginan untuk selalu

dilindungi dan dirawat oleh orang lain. Sifat ketergantungan dan menimbulkan rasa takut yang tertekan sehingga perempuan tidak berani memanfaatkan sepenuhnya kemampuan otak dan kreativitas nya, ini lah yang disebut dengan *cinderella complex* yang dikemukakan oleh Dowling (1995).

*Cinderella Complex* cenderung dialami perempuan yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, karena pada saat itu ada keinginan yang kuat untuk diselamatkan Dowling (1995). Keadaan tersebut terjadi karena mahasiswi-mahasiswi merasa takut untuk mandiri sehingga membutuhkan orang lain agar bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi (Santoso, Rustam, & Setiowati, 2008).

*Cinderella complex* juga berdampak pada produktivitas perempuan seperti menghambat semua jenis kemampuan perempuan, menghambat untuk menjadi diri sendiri, menjadi kurang bersemangat dan kurang berkomitmen dalam lingkungan kerjanya (Dowling, 1995). Dowling juga menjelaskan bahwa *cinderella complex* biasanya menyerang gadis enam belas tahun atau tujuh belas tahun , sering kali menghalangi mereka untuk melanjutkan pendidikan , mempercepat mereka memasuki usia pernikahan muda . Kompleks Cinderella juga cenderung menyerang wanita yang sudah melewati pendidikan tinggi. Bagi perempuan di perguruan tinggi, Menurut Mayangsari (2013) *cinderella complex* dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya prokrastinasi akademik, sehingga menjadikan

perempuan memilih mengandalkan orang lain dan enggan menyelesaikan tugasnya.

*Cinderella Complex* diartikan sebagai kondisi dimana seorang perempuan mengalami ketergantungan secara psikis kepada orang lain. Hal ini ditandai salah satunya oleh keinginan individu untuk dilindungi dan dirawat oleh orang lain, terutama oleh laki-laki. Seseorang yang mengalami *cinderella complex* akan mengharapkan orang lain untuk mengubah kehidupan mereka atau ketidaknyamanan yang mereka alami (Dowling, 1995). Menurut penelitian oleh (Anggriany & Astuti, 2003) *Cinderella complex* dialami pada masa remaja menuju dewasa, sindrom *cinderella complex* dinilai memiliki dampak negatif terutama pada perkembangan yang dialami perempuan, salah satunya mempengaruhi cara perempuan dalam merespon lingkungan.

Pencapaian kemandirian bagi mahasiswi yang masih di usia remaja memang sesuatu hal yang tidak mudah, sebab terjadi perkembangan psikososial dari lingkungan keluarga yang kecil ke lingkungan yang lebih luas (Kamiliah & Ervina, 2015). Alasan tersebut dapat mengakibatkan mahasiswi tergantung dengan bantuan orang lain dan takut untuk mandiri terutama dalam menyelesaikan masalah (Hapsari, Iqbal, & Hendriyani, 2014). Keadaan inilah yang dapat menyebabkan perempuan mengalami kecenderungan *Cinderella Complex*, dimana secara psikologis keadaan tersebut akan berpengaruh terhadap penyelesaian tugas-tugas

perkembangan remaja, dan berdampak saat menghadapi masa dewasa awal (Wulansari, 2010).

Fenomena *Cinderella Complex* pada perempuan ini dapat dijelaskan dengan konsep Psikologi yaitu ketidakmandirian. Danuari (dalam Fauzan, 2021) menjelaskan bahwa tanpa kemandirian, individu tidak mungkin menguasai dan mempengaruhi lingkungannya, tetapi justru akan banyak menerima pengaruh dari lingkungan dan dikuasai oleh lingkungannya. Fenomena *Cinderella Complex* yang terjadi pada perempuan terlihat pada penelitian Hapsari (2014) kepada mahasiswa Universitas Negeri Semarang, yang mana mahasiswa masih mengharapkan pengarahan orang lain sehingga menyebabkan mahasiswa tersebut sulit dalam mengambil keputusan. Hapsari (2014) menyatakan bahwa saat mahasiswa dihadapkan dalam keadaan mengambil keputusan, mahasiswa merasa takut akan keputusannya, sehingga mahasiswa seringkali meminta pendapat orang lain, bahkan lebih mementingkan pendapat orang lain dibanding dengan pendapatnya sendiri.

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan peneliti di atas, peneliti juga melakukan wawancara dengan dua subjek untuk memperkuat fenomena di atas berikut ini merupakan hasil wawancara yang dilakukan dengan dua mahasiswa yang merantau di Banda Aceh.

Cuplikan wawancara 1 :

*“....iya sering ngerasain itu, karena ya taulah aku anak broken home terus jauh dari keluarga di kampung kan ngekos sendirian dan ngerasa kesepian kali, jadi aku butuh kasih sayang dan pelindung gitu apalagi dari*

*cowok kan yang bisa aku andalin selalu, yang bisa nemenin aku kemana-mana sama bisa tolongin aku dalam hal apapun, terus bisa bantuin skripsi biar nambah semangat juga, kalau sama temen kadang juga temen ada punya kesibukan sendiri, mungkin karena aku ngerasa ga percaya diri sama apa yang aku kerjain akupun juga orang nya yang gak bisa sendirian selalu ngerasa kesepian terus ada...”* (NH, mahasiswi UIN Ar-Raniry, wawancara personal, 24 Januari 2023).

Cuplikan wawancara 2 :

*“...siapa yang enggak mau di gituin pasti adalah, pengen di lindungi atau disayang pasangan karena terlalu ngerasa kesepian mungkin ya apalagi jadi anak rantau ni sedih-sedihan dikos. Terus pengen ditemenin kemana-mana, pengen aja gitu ada sosok yang bisa manja-manja, makanya butuh kali pasangan biar ada tempat keluh kesah juga karena kalau sama orang tua gak ada keberanian untuk itu, gengsi hehe. Kakak sering ragu sama keputusan sendiri terus nanya pendapat kaya nanya misalnya pilih kerja yang mana bagus nya atau pas mau beli sesuatu gitu, tapi jadinya malah kaya ketergantungan kan apa-apa harus sama pacar terus jadinya...”* (NM, mahasiswi Universitas Syiah Kuala, wawancara personal, 25 Januari 2023).

Cuplikan wawancara 3 :

*“...iya aku kemana-mana pasti di antar jemput sama abang aku, karena aku gak bisa bawa motor kan dan gak berani bawa, Jadinya kalau ada keperluan beli apapun pergi nya sama abangku. Ya aku suruh abangku beliin makan dan aku repotin apapun untuk urusan di kampus, kaya antar jemput di kampus juga atau antarin untuk pergi nongkrong sama kawan gitu. Karena kami saudaraan cuma berdua kan dan jauh pula dari keluarga dikampung...”* (CTU, mahasiswi UIN Ar-Raniry, wawancara personal, 27 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa terdapat permasalahan kecenderungan *cinderella complex* pada ketiga mahasiswi yang merantau di Banda Aceh, dimana mahasiswi yang merantau mengharapkan pengarahan orang lain. Hal tersebut terlihat dari ketidakmampuan mahasiswi yang merantau saat kesepian dan ingin ditemani oleh sosok laki-laki dan ingin ditolong dalam hal apapun. Hal ini bersinggungan dengan beberapa aspek *cinderella complex* yang

dikemukakan oleh Dowling (1995), salah satu di antaranya menyatakan bahwa mengharapkan pengarahannya orang lain, dan mengandalkannya laki-laki.

Menurut Dowling (1995) salah satu faktor yang mempengaruhi *cinderella complex* adalah konsep diri. Konsep diri yang dimiliki perempuan terdapat sebuah stereotip akan feminitas yang diberikan oleh masyarakat Wulansari (2010). Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulansari (2010) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara konsep diri dengan kecenderungan *Cinderella Complex* pada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Semakin positif konsep diri maka semakin rendah tingkat kecenderungan *Cinderella Complex*. Sebaliknya, semakin negatif konsep diri maka semakin tinggi tingkat kecenderungan *Cinderella Complex*.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melihat gambaran konsep diri yang dapat memengaruhi munculnya kecenderungan *Cinderella Complex* pada mahasiswi. Masalah ini cukup penting diteliti karena kecenderungan *Cinderella Complex* dapat memengaruhi penyelesaian tugas-tugas perkembangan mahasiswi yang merantau dan yang masih berada pada masa remaja akhir dan akan berdampak saat menghadapi masa dewasa awal.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan kecenderungan *cinderella complex* pada mahasiswi yang merantau di Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kecenderungan *cinderella complex* pada mahasiswi yang merantau di Banda Aceh

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran bagi disiplin ilmu psikologi, khususnya pada bidang psikologi klinis dan psikologi sosial, serta menjadi masukan bagi peneliti yang akan mengembangkan penelitian selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Mahasiswa**

Dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan memberikan kesadaran akan dampak kecenderungan *cinderella complex* sehingga menjadi evaluasi dalam menyikapi sindrom tersebut.

b. Bagi Orang tua

Dapat sebagai pengingat bagi orang tua untuk lebih meningkatkan kesadaran terhadap fenomena *cinderella complex*, sehingga dapat memberikan pola pengasuhan yang tepat kepada anak, sehingga akan menciptakan mental yang sehat pada anak.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terkait konsep diri dengan kecenderungan *cinderella complex*.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian ini ditentukan dengan menggunakan temuan sejumlah penyelidikan sebelumnya, dimana penelitian ini sangat mirip dalam hal tema atau penelitian tetapi bervariasi dalam hal persyaratan subjek, ukuran sampel, lokasi variabel penelitian, dan teknik pengambilan sampel.

Penelitian yang dilakukan oleh Ananda (2021) dengan judul “Hubungan harga diri dan *Cinderella Complex* pada Perempuan Remaja Putri”. Subjek penelitian berjumlah 94 remaja akhir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, pendekatan penelitian korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *snowball sampling*. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada lokasi, subjek, dan teknik sampling.

Penelitian yang dilakukan oleh Karundeng (2019) dengan judul “Hubungan antara Konsep Diri dengan *Cinderella complex* pada Remaja Akhir”. Subjek penelitian ini dikhususkan untuk Mahasiswa remaja akhir berusia 17 sampai 21 tahun, yang berjenis kelamin perempuan dan belum menikah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, pendekatan penelitian korelasional. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada lokasi, dan subjek.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Azizah dan Al Thuba (2021) dengan judul “Persepsi Pola Asuh Permisif terhadap Kecenderungan *Cinderella Complex* pada Mahasiswi Rantau di Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang” Subjek penelitian ini pada mahasiswi rantau di Fakultas Psikologi semester Ganjil TA. 2020-2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, pendekatan penelitian korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel, lokasi, dan subjek,

Penelitian yang dilakukan oleh Pangestu (2021) dengan judul “Hubungan *Self Accptance* dengan Kecenderungan *Cinderella Complex*”. Penelitian ini dilakukan pada subjek yaitu mahasiswi Sampel dalam penelitian ini adalah 360 mahasiswi aktif UIN Walisongo Semarang, dengan usia 18-21 tahun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, pendekatan penelitian korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Adapun perbedaan

penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel, lokasi, dan subjek.

Penelitian selanjutnya Abidah dan Dyah (2022) dengan judul “*Cinderella Complex* pada Mahasiswa Millennial” Penelitian ini mengkaji *cinderella complex* pada mahasiswa perempuan millennial terhadap 3 informan primer dan 3 informan sekunder. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pendekatan penelitian studi kasus. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada lokasi, subjek, metode penelitian dan teknik penelitian.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti di antaranya yaitu dari segi identifikasi lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian, dan salah satu diantara dua variabel dalam penelitian ini berbeda dengan yang diteliti oleh peneliti sebelumnya. Peneliti melakukan penelitian yang berjudul hubungan antara konsep diri dengan kecenderungan *cinderella complex* pada mahasiswi yang merantau di Banda Aceh sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. *Cinderella Complex*

#### 1. Pengertian *Cinderella Complex*

Istilah *Cinderella Complex* pertama kali mencuat pada tahun 1981 dalam tulisan Colette Dowling melalui bukunya yang berjudul *The Cinderella Complex: Women's Hidden Fear of Independence*. Dowling (1995) mencetuskan istilah *Cinderella Complex* ini untuk pertama kalinya dan menjelaskan bahwa *Cinderella Complex* dicetuskan berdasarkan pengalaman pribadi. Setelah melakukan banyak penelitian dan penyelidikan, Dowling (1995) menyatakan *Cinderella Complex* adalah suatu jaringan sikap dan rasa takut yang sebagian besarnya tertekan sehingga wanita tidak bisa dan tidak berani memanfaatkan sepenuhnya kemampuan otak dan kreativitasnya. Sebagaimana halnya *Cinderella* yang terbaring di peti kaca menanti sang pangeran untuk membangkitkannya, demikianlah wanita masa kini masih menanti sesuatu yang berasal dari luar, untuk mengubah hidup mereka.

*Cinderella Complex* ini didefinisikan oleh Dowling (1995) sebagai kecenderungan perempuan untuk bergantung secara psikis, yang ditunjukkan dengan adanya keinginan yang kuat untuk dirawat dan dilindungi oleh orang lain, serta keyakinan bahwa suatu dari luarlah yang akan menolongnya.

Saha & Safri (2016) menyatakan bahwa kecenderungan *cinderella complex* ini menekan sikap mereka untuk mencapai kemampuan maksimal mereka dalam berpikir dan bertindak lebih hanya untuk menunggu seseorang atau sesuatu dari luar untuk mengubah hidupnya.

Sedangkan Anggrainy dan Astuti (2009) menyatakan kecenderungan *cinderella complex* dinilai memiliki dampak yang buruk bagi perkembangan perempuan, diantaranya mempengaruhi cara perempuan memberikan respon terhadap tempat disekitarnya.

Wang dan liao (2007) menyatakan bahwa perempuan akan rela mengorbankan pertumbuhan mereka sendiri, dan lebih memilih untuk bergantung pada orang lain dari pada merdeka dan mandiri.

Seorang psikiater dari New York, Alexandra Symonds (Dowling, 1995) menyatakan bahwa wanita takut dikendalikan oleh orang lain, namun wanita sebenarnya takut mengedalikan hidup mereka sendiri. Wanita takut akan gerakan, penemuan, perubahan dan segala sesuatu yang tidak mereka kenal dan ketahui.

Berdasarkan teori *cinderella complex* yang telah dijelaskan diatas, peneliti merujuk pada teori Dowling (1995) bahwa kecenderungan perempuan untuk bergantung secara psikis, yang ditunjukkan dengan adanya keinginan yang kuat untuk dirawat dan dilindungi oleh orang lain, serta keyakinan bahwa suatu dari luarlah yang akan menolongnya.

## 2. Aspek-aspek *Cinderella Complex*

Berdasarkan penjelasan mengenai *cinderella complex* oleh Dowling (1995) maka aspek - aspek perilaku *cinderella complex* adalah sebagai berikut :

### a . Mengharapkan pengarahan orang lain

Ketergantungan pada perempuan membuat inisiatif dan orisinalitasnya tidak berfungsi seperti biasa. Hal itu yang menjadikan perempuan selalu ragu ketika dalam bertindak. Sesuatu akan dikerjakan apabila sudah mendapatkan pengesahan / persetujuan secara sosial. Mereka akan mengambil keputusan apabila sudah melalui tahap yaitu dengan cara meminta pendapat atau pengarahan dari orang lain seperti orangtua, keluarga, teman, pacar, dan orang terdekat.

### b . Kontrol diri Eksternal

Aspek eksternal ini terlihat ketika seorang perempuan ingin meraih suatu keberhasilan tetapi hal itu berhenti pada titik tertentu lalu membuatnya tidak ingin meraih keberhasilan yang lebih jauh lagi. Selain itu perempuan juga cenderung merasa tidak memiliki kontrol untuk memecahkan masalah sendiri atau untuk mempengaruhi lingkungan.

### c . Rendahnya Harga diri

Aspek ini terlihat bahwa perempuan memiliki harga diri yang kurang, sehingga hal ini membuat mereka menekan inisiatif dan membuang aspirasi terkait dengan yang ia miliki. Hal ini juga terkait dengan perasaan tidak aman yang sangat mendalam serta ketidakpastian

mereka mengenai kemampuan yang mereka miliki serta nilai yang ada pada diri mereka. Sehingga dengan harga diri yang kurang ini berkaitan pula dengan kecemasan, perasaan lemah, dan tidak mampu.

d . Menghindari Tantangan dan Kompetisi

Pada aspek ini berkaitan dengan faktor emosional seperti takut salah, merasa tidak enak dengan teman, tidak bersemangat, kurangnya optimisme dalam hidup yang membuat perempuan menghalangi kompetisi mereka untuk menghadapi ketakutan, persaingan, dan terus maju menghadapi segala rintangan yang ada di dalam kehidupan mereka.

e. Mengandalkan laki-laki

Ketergantungan dan kurangnya pengalaman membuat perempuan takut dan mengandalkan laki-laki baik sebagai pelindungnya maupun secara ekonomis. Perempuan berani melakukan sesuatu jika ada laki-laki yang menyertai dan merestunya. Tanggung jawab secara ekonomis dan pemimpin dibebankan pada laki-laki. Setiap kali perempuan menghadapi hidup yang semakin berat, kemungkinan menyerah dan masuk ke dalam perlindungan laki-laki selalu ada. Hal ini mengurangi kuatnya keinginan untuk bertahan mandiri. Perempuan cenderung berkembang menjadi pribadi yang tergantung pada laki-laki baik secara ekonomis maupun psikologis.

f. Ketakutan akan feminitas

Kaum perempuan diserang kepanikan gender yakni ketakutan bahwa kesuksesan dan kemandirian ketika bekerja adalah tidak feminin.

Perempuan takut akan kehilangan karakteristik sebagai individu yang penuh kasih sayang, berbudi halus, hangat, kalem dan suka berhati-hati.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan aspek-aspek perilaku *cinderella complex* oleh Dowling (1995) yaitu mengharapkan pengarahannya orang lain, kontrol diri eksternal, rendahnya harga diri, menghindari tantangan dan kompetensi, mengandalkan laki-laki dan ketakutan akan feminitas.

### 3. Faktor-faktor *Cinderella Complex*

Dowling (1995) menyebutkan munculnya *Cinderella Complex* pada diri seorang perempuan tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu :

#### a. Pola asuh orang tua

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Fitriani,dkk (2013) salah satu faktor yang mempengaruhi *cinderella complex* adalah pola asuh. Pola asuh orang tua menjadi salah satu faktor yang penting dalam membentuk kepribadian anak sejak dini. Kemandirian pada individu berpusat pada ego atau diri sebagai dimensi pemersatu yang mengorganisasikannya menjadi sebuah kepribadian. Kecenderungan yang muncul di permukaan dewasa ini ditunjang oleh pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua dalam suatu keluarga akan mempengaruhi kemandirian pada diri anak khususnya perempuan.

#### b. Kematangan pribadi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Iswatiningrum (2013) salah satu faktor yang mempengaruhi *cinderella complex* adalah kematangan pribadi. Keyakinan yang tumbuh di dalam kematangan kepribadian perempuan dinilai orang lain berdasarkan persepsi yang dimilikinya dan dipengaruhi oleh lingkungan serta pribadi yang tidak matang mengakibatkan perempuan mengalami kecenderungan *cinderella complex*. Kecenderungan *cinderella complex* akan berpengaruh terhadap cara perempuan berinteraksi dengan lingkungannya dan ketika menghadapi kesempatan untuk mengembangkan diri serta dalam menghadapi permasalahan.

#### c. Konsep diri

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Saputri (2013) salah satu faktor yang mempengaruhi *cinderella complex* adalah konsep diri. Calhoun & Acocella (dalam Wulandari, 2010) menyatakan bahwa individu yang memiliki konsep diri yang negatif akan memiliki penilaian negatif terhadap dirinya sehingga merasa bahwa dirinya tidak cukup berharga dibandingkan orang lain. Individu yang memiliki konsep diri yang positif akan memiliki penilaian yang positif terhadap dirinya sehingga dapat menerima dirinya sendiri secara apa adanya. Effendi (dalam Zain, 2016) menyatakan bahwa konsep diri antara laki-laki dan perempuan berbeda karena perlakuan orang lain yang berbeda, karena perlakuan masyarakat atau lingkungan terhadap laki-laki dan perempuan.

Keyakinan yang tumbuh di dalam konsep diri perempuan tentang stereotype yang diinternalisasikan dan disosialisasikan lingkungan serta harga diri yang rendah mengakibatkan perempuan mengalami kecenderungan *Cinderella Complex*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *cinderella complex* yaitu pola asuh orang tua, kematangan pribadi, dan konsep diri.

## **B. Konsep Diri**

### **1. Pengertian Konsep Diri**

Menurut Calhoun dan Acocella (1990) mendefinisikan konsep diri sebagai gambaran seseorang atau persepsi seseorang tentang dirinya sendiri yang diperoleh melalui pengalaman berinteraksi dengan diri sendiri, orang lain dan lingkungannya.

Shavelson (dalam Saam dan Wahyuni, 2012) mendefinisikan konsep diri adalah persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri. Persepsi tersebut melalui pengalaman seseorang dan interpretasi terhadap lingkungan serta dipengaruhi secara khusus oleh penguat (reinforcement) penilaian dari orang-orang yang berarti bagi seseorang dan atribusi seseorang terhadap tingkah lakunya sendiri.

Sementara itu, Baron dan Byrne (dalam Hidayat dan Bashori, 2016) mendefinisikan konsep diri sebagai kumpulan keyakinan dan persepsi diri terhadap diri sendiri yang terorganisasi. Konsep diri tersebut bekerja sebagai skema dasar yang memberikan sebuah

kerangka berpikir yang menentukan cara seseorang mengolah informasi tentang diri, termasuk motivasi, keadaan emosional, evaluasi diri, kemampuan diri, dan lain-lain.

Menurut Hall & Lindzey (1993) konsep diri juga termasuk pengalaman, peran, dan status sosial dari individu.

Menurut Song (1982) mendefinikan konsep diri merupakan semua ide, pikiran, keyakinan, serta pendirian yang diketahui oleh individu terkait dirinya, termasuk persepsi individu atas kemampuan dirinya serta nilai yang berkaitan dengan pengalaman dirinya.

Berdasarkan teori dari beberapa definisi tersebut maka definisi pengertian konsep diri yang digunakan pada penelitian ini merujuk definisi yang dikemukakan oleh Calhoun dan Acocella (1990) yaitu konsep diri sebagai gambaran seseorang atau persepsi seseorang tentang dirinya sendiri yang diperoleh melalui pengalaman berinteraksi dengan diri sendiri, orang lain dan lingkungannya.

## 2. Dimensi Konsep Diri

Menurut Calhoun dan Acocella (1990) konsep diri memiliki tiga dimensi yaitu pengetahuan tentang diri sendiri, pengharapan tentang diri sendiri dan penilaian tentang diri sendiri.

### a. Pengetahuan

Dimensi Pengetahuan, yaitu dimensi pertama dari konsep diri adalah apa yang individu ketahui tentang dirinya. Individu didalam benaknya terdapat satu daftar yang menggambarkan dirinya,

kelengkapan atau kekurangan fisik, usia, jenis kelamin, kebangsaan, suku, pekerjaan, agama, dan lain-lain misalnya, seseorang akan menganggap dirinya sebagai orang yang sempurna karena telah dikaruniai fisik yang sangat lengkap, berusia 20 tahun, wanita, WNI, Jawa, mahasiswa, Islam, dan lain-lain. Pengetahuan tentang diri juga berasal dari kelompok sosial yang diidentifikasi oleh individu tersebut. Julukan ini juga dapat berganti setiap saat sepanjang individu mengidentifikasi diri terhadap suatu kelompok tertentu, maka kelompok tersebut memberikan informasi lain yang dimasukkan ke dalam potret dari mental individu.

#### b. Pengharapan

Dimensi Pengharapan, yaitu terkait dengan individu juga mempunyai satu aspek pandangan tentang kemungkinan dirinya menjadi apa dimasa depan. Pendeknya, individu mempunyai harapan bagi dirinya sendiri untuk menjadi diri yang ideal. Diri ideal sangat berbeda pada masing-masing individu. Seseorang mungkin akan lebih ideal jika ia berdiri atas podium berorasi dengan penuh semangat. Dihadapannya banyak orang yang antusias mendengarkan setiap kata yang diucapkannya sambil sesekali meneriakkan semacam yel-yel.

#### c. Penilaian

Dimensi Penilaian, yaitu individu berkedudukan sebagai penilaian tentang dirinya sendiri. Apakah bertentangan dengan siapa saya, pengharapan bagi individu, hasil penilaian tersebut disebut harga diri.

Semakin tinggi sesuai antara harapan dan standart diri, maka akan semakin rendah harga diri seseorang.

Menurut Burns (dalam Berzonsky, 1981) menjelaskan bahwa komponen dalam konsep diri adalah sebagai berikut.

- a. Aspek fisik : penilaian individu terkait kondisi fisik yang dimiliki.
- b. Aspek sosial : penilaian terhadap peranan sosial yang dimainkan oleh individu serta sejauh mana individu memainkan peran tersebut di lingkungan sosialnya.
- c. Aspek moral-etik : prinsip serta nilai yang terkait dengan keyakinan yang dianut dalam kehidupan individu tersebut.
- d. Aspek psikis : terkait pikiran, perasaan, serta sikap individu terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, dimensi konsep diri yang digunakan dalam penelitian ini merupakan dimensi oleh Calhoun dan Acocella (1990) yaitu pengetahuan, pengharapan, dan penilaian.

### **C. Hubungan konsep diri dengan kecenderungan *cinderella complex***

Dowling (1995) menyatakan *Cinderella Complex* adalah suatu jaringan sikap dan rasa takut yang sebagian besarnya tertekan sehingga wanita tidak bisa dan tidak berani memanfaatkan sepenuhnya kemampuan otak dan kreativitasnya. Menurut Wang dan Liao (2007) menyatakan bahwa perempuan akan rela mengorbankan pertumbuhan mereka sendiri, dan lebih memilih untuk bergantung pada orang lain

dari pada merdeka dan mandiri. Selain itu menurut penelitian Anggrainy dan Astuti (2009) menyatakan kecenderungan *cinderella complex* dinilai memiliki dampak yang buruk bagi perkembangan perempuan, diantaranya mempengaruhi cara perempuan memberikan respon terhadap tempat disekitarnya

Menurut Mayangsari (2013) *cinderella complex* dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya prokrastinasi akademik, sehingga menjadikan perempuan memilih mengandalkan orang lain dan enggan menyelesaikan tugasnya. Menurut Hapsari (2014) *Cinderella complex* dapat terjadi disebabkan oleh kebiasaan perempuan untuk selalu bersama orang lain. Dalam menghadapi permasalahan seorang mahasiswi cenderung untuk menceritakannya kepada pacarnya atau sahabatnya sebelum mencoba memikirkan untuk jalan keluarnya.

Mahasiswi dengan konsep diri stabil adalah mahasiswi yang telah mampu melihat dirinya dengan kondisi yang sama. Kondisi ini sangat penting karena saat individu memiliki konsep diri yang tidak stabil yang terjadi adalah individu akan mengalami masa dimana ia mampu mengekspresikan dirinya karena individu tersebut sangat mencintai dirinya dan akan ada masa dimana individu tidak mampu mengekspresikan dirinya karena individu tersebut sangat membencinya (Hurlock, 1987).

Dowling juga menjelaskan bahwa salah satu faktor dari kecenderungan *cinderella complex* yang dialami oleh individu adalah

konsep diri. Individu dengan konsep diri yang positif akan mampu menghargai dirinya sendiri, namun sebaliknya jika individu memiliki konsep diri yang negatif maka akan cenderung tidak percaya diri dan menggantungkan hidupnya pada orang lain

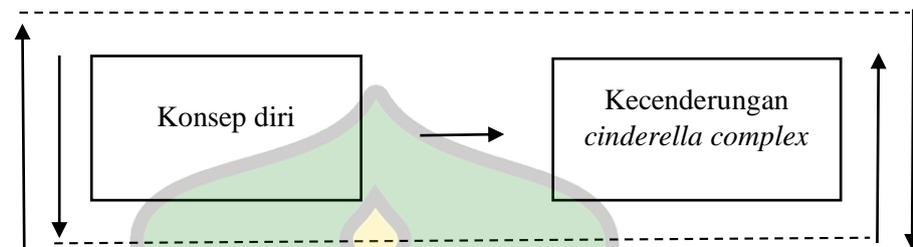
Menurut Calhoun & Acocella (1990) menyatakan bahwa individu yang memiliki konsep diri yang negatif akan memiliki penilaian negatif terhadap dirinya sehingga seseorang merasa bahwa dirinya tidak cukup berharga dibandingkan orang lain. Sebaliknya individu yang memiliki konsep diri yang positif akan memiliki penilaian yang positif terhadap dirinya sehingga dapat menerima dirinya sendiri secara apa adanya.

Untuk mendukung pernyataan diatas, hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulansari (2010) melakukan penelitian mengenai hubungan antara konsep diri dengan kecenderungan cinderella complex. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara konsep diri dengan kecenderungan *Cinderella complex*. Semakin positif konsep diri maka semakin rendah kecenderungan cinderella complex. Sebaliknya, semakin negatif konsep diri maka semakin tinggi kecenderungan *cinderella complex*.

Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya dengan menggunakan variabel yang sama yaitu konsep diri dan kecenderungan *Cinderella complex*, terlihat bahwa terdapat hubungan negatif antara

kedua variabel. Hubungan kedua variabel secara deskripsi dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2.1 Kerangka konseptual



#### D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam konsep teoritis di atas, maka hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu, terdapat hubungan negatif antara konsep diri dengan *cinderella complex* pada mahasiswi yang merantau di Banda Aceh. Semakin tinggi konsep diri yang dimiliki mahasiswi yang merantau di Banda Aceh maka semakin rendah kecenderungan *cinderella complex*. Sementara semakin rendah konsep diri pada mahasiswi maka semakin tinggi kecenderungan *cinderella complex* yang merantau di Banda Aceh.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif dengan model penelitian yang digunakan yaitu korelasi. Menurut Sugiyono (2017) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Adapun metode dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2016)

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel independent merupakan antiseden, predictor, penyebab, atau variabel bebas, sedangkan variabel dependen merupakan variabel akibat atau variabel terikat (Duli,2019)

Adapun variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X) : Konsep Diri
2. Variabel Terikat (Y) : *Cinderella Complex*

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan rumusan ulang definisi variabel secara operasional sehingga dapat diamati dan diukur (Azwar, 2016).

Berikut ini merupakan definisi operasional pada tiap-tiap variabel :

#### 1. *Cinderella Complex*

*Cinderella Complex* adalah rasa takut akan kemandirian yang menghambat perempuan untuk menggunakan pikiran dan kreativitasnya sehingga selalu menunggu seseorang atau pria yang menolong nya. *Cinderella complex* dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Dowling (1995) yaitu, mengharapkan pengarahan orang lain, kontrol diri eksternal, rendahnya harga diri, menghindari tantangan dan kompetensi, dan tergantung pada orang lain.

#### 2. Konsep Diri

Konsep diri adalah gambaran seseorang yang diperoleh melalui pengetahuan tentang dirinya, pengharapan dan penilaian tentang diri sendiri. dalam penelitian ini diukur menggunakan dimensi

yang dikemukakan oleh Calhoun & Acocella (1990) konsep diri memiliki tiga dimensi yaitu pengetahuan, pengharapan dan penilaian.

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terkait dengan objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2013). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswi yang merantau di Banda Aceh dengan jumlah yang tidak diketahui secara pasti maka peneliti menggunakan karakteristik populasi sebagai berikut :

1. Perempuan
2. Mahasiswa merantau yang berkuliah di Banda Aceh

##### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili, Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu subjek. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya.

Dikarenakan dalam penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui secara pasti mengenai ukuran sampel yang jumlahnya banyak atau

tidak ada angka yang dapat dikatakan dengan pasti. Secara tradisional, statistika menanggapi jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak untuk disebut sebagai sampel besar. Namun secara metodologi besar kecilnya sampel yang representatif harus diacukan pada heterogenitas populasi. Namun sebagai suatu rekomendasi umum, Croker dan Algina (dalam Azwar, 2021) menyarankan jumlah 200 orang sebagai ukuran sampel sudah cukup. Agar sampel lebih representatif terhadap populasi maka, dalam penelitian ini peneliti mengambil 200 subjek sebagai sampel penelitian.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel menggunakan standar dan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang dianalisis.

##### **1. Persiapan Alat Ukur Penelitian**

Alat ukur dalam penelitian ini adalah skala psikologi dan menggunakan dua jenis skala, yaitu skala konsep diri dan *Cinderella complex*. Aspek dari variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator dan dari indikator tersebut maka diturunkan untuk membuat aitem instrument berupa pertanyaan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*.

Pernyataan favorable merupakan pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek variabel yang diteliti (Azwar,2016)

Adapun jenis skala yang digunakan ini adalah skala Likert, yaitu dengan empat alternatif jawaban yang dipisahkan menjadi pertanyaan *favourable* dan *unfavourable*, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Karena untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban dapat diberikan skor dari 4 sampai 1 untuk aitem *favourable* dan 1 sampai 4 untuk aitem *unfavorable* (Sugiyono, 2017).

Berikut adalah gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1  
*Skor Aitem Favourable dan Unfavorable*

Jawaban	Aitem	
	<i>Favorable (F)</i>	<i>Unfavorable (UF)</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala konsep diri dan skala *cinderella complex*

#### a. Skala Konsep Diri

Skala konsep diri disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek konsep diri dalam teori yang dikemukakan oleh Calhoun dan Acocella (1990) pengetahuan, pengharapan, penilaian. Adapun blue print aspek dan indikator konsep diri yang telah dibuat oleh peneliti dapat dilihat

pada tabel 3.2 berikut ini

Tabel 3.2  
*Blue print Aspek dan Indikator Skala Konsep Diri*

<b>Aspek</b>	<b>Definisi Aspek</b>	<b>Indikator Perilaku</b>
Pengetahuan	<p>Apa yang individu ketahui tentang dirinya. Individu didalam benaknya terdapat satu daftar yang menggambarkan dirinya, kelengkapan atau kekurangan fisik, usia, jenis kelamin, kebangsaan, suku, pekerjaan, agama, dan lain-lain misalnya, seseorang akan menganggap dirinya sebagai orang yang sempurna karena telah dikaruniai fisik yang sangat lengkap, berusia 20 tahun, wanita, WNI, jawa, mahasiswa, islam, dan lain-lain. Pengetahuan tentang diri juga berasal dari kelompok sosial yang diidentifikasi oleh individu tersebut. Julukan ini juga dapat berganti setiap saat sepanjang individu mengidentifikasi diri terhadap suatu kelompok tertentu, maka kelompok tersebut memberikan informasi lain yang dimasukkan kedalam potret dari mental individu.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Individu mengetahui dirinya</li> <li>b. Individu menggambarkan dirinya</li> <li>c. Individu mengidentifikasi dirinya</li> </ol>
Pengharapan	<p>Individu juga mempunyai satu aspek pandangan tentang kemungkinan dirinya menjadi apa dimasa depan. Pendeknya, individu mempunyai harapan bagi dirinya sendiri untuk menjadi diri yang ideal. Diri ideal sangat berbeda pada masing-masing individu. Seseorang mungkin akan lebih ideal jika ia berdiri</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pandangan tentang dirinya menjadi apa dimasa depan</li> <li>b. Individu mempunyai harapan bagi dirinya untuk menjadi diri yang ideal</li> </ol>

	<p>atas podium berorasi dengan penuh semangat. Dihadapannya banyak orang yang antusias mendengarkan setiap kata yang diucapkannya sambil sesekali meneriakkan semacam yel-yel.</p>	
Penilaian	<p>Individu berkedudukan sebagai penilaian tentang dirinya sendiri. Apakah bertentangan dengan siapa saya, pengharapan bagi individu, hasil penilaian tersebut disebut harga diri. Semakin tinggi sesuai antara harapan dan standart diri, maka akan semakin rendah harga diri seseorang.</p>	<p>a. Individu berkedudukan sebagai penilaian tentang dirinya sendiri</p>



Berdasarkan aspek dan indikator di atas, maka disusunlah *blue print* skala konsep diri sebagaimana dalam tabel 3.3 berikut

Tabel 3.3  
*Blue Print Skala Konsep Diri*

Aspek	Indikator	No aitem		Jumlah	%
		F	UF		
Pengetahuan	a. Individu mengetahui dirinya	1, 3	2, 4	4	
	b. Individu mengambarkan dirinya	5, 7	6, 8	4	
	c. Individu mengidentifikasi dirinya	9	10	2	
Pengharapan	a. Pandangan tentang dirinya menjadi apa dimasa depan	11, 13, 15	12,14,16	6	
	b. Individu mempunyai harapan bagi dirinya untuk menjadi diri yang ideal	17, 19	18, 20	4	
Penilaian	a. Individu berkedudukan sebagai penilaian tentang dirinya sendiri	21, 23, 25	22, 24, 26	6	
<b>TOTAL</b>		<b>13</b>	<b>13</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>

#### b. Skala *Cinderella Complex*

Skala perilaku *Cinderella complex* disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek *Cinderella complex* yang dikemukakan oleh Dowling (1995), yaitu mengharapkan pengarahan orang lain, kontrol diri eksternal, rendahnya harga diri, menghindari tantangan dan kompetensi, mengandalkan laki-laki dan ketakutan

akan feminitas. Adapun *blue print* aspek dan indikator skala *cinderella complex* yang telah dibuat oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3.4  
*Blue Print Aspek dan Indikator Skala Cinderella Complex*

<b>Aspek</b>	<b>Definisi Aspek</b>	<b>Indikator Perilaku</b>
Mengharapkan orang lain	Ketergantungan pada perempuan membuat inisiatif dan orisinalitasnya tidak berfungsi seperti biasa . Hal itu yang menjadikan perempuan selalu ragu ketika dalam bertindak. Sesuatu akan dikerjakan apabila sudah mendapatkan pengesahan / persetujuan secara sosial . Mereka akan mengambil keputusan apabila sudah melalui tahap yaitu dengan cara meminta pendapat atau pengarahan dari orang lain seperti orangtua, keluarga, teman, pacar, dan orang terdekat lainnya.	a. Sesuatu akan dikerjakan apabila sudah mendapatkan pengesahan atau persetujuan orang lain b. Pengambilan keputusan dengan cara meminta pendapat atau pengarahan orang lain.
Kontrol diri Eksternal	Aspek eksternal ini terlihat ketika seorang perempuan ingin meraih suatu keberhasilan tetapi hal itu berhenti pada titik tertentu lalu membuatnya tidak ingin meraih keberhasilan yang lebih jauh lagi. Selain itu perempuan juga cenderung merasa tidak memiliki kontrol untuk memecahkan masalah sendiri atau untuk mempengaruhi lingkungan.	a. Ingin meraih suatu keberhasilan tetapi hal itu berhenti pada titik tertentu lalu tidak ingin meraih keberhasilan yang lebih jauh lagi b. Tidak memiliki kontrol untuk memecahkan masalah sendiri
Rendah nya harga diri	Aspek ini terlihat bahwa perempuan memiliki harga diri yang kurang , sehingga hal ini membuat mereka menekan inisiatif dan membuang aspirasi terkait dengan yang ia miliki . Hal ini juga terkait dengan	a. Menekan inisiatif dan membuang aspirasi terkait dengan yang ia miliki b. Perasaan tidak aman yang sangat mendalam serta ketidakpastian mengenai kemampuan yang dimiliki

	<p>perasaan tidak aman yang sangat mendalam serta ketidakpastian mereka mengenai kemampuan yang mereka miliki serta nilai yang ada pada diri mereka . Sehingga dengan harga diri yang kurang ini berkaitan pula dengan kecemasan, perasaan lemah, dan tidak mampu.</p>	
Menghindari tantangan dan kompetensi	<p>Aspek ini berkaitan dengan faktor emosional seperti takut salah, merasa tidak enak dengan teman, tidak bersemangat, kurangnya optimisme dalam hidup yang membuat perempuan menghalangi kompetisi mereka untuk menghadapi ketakutan, persaingan, dan terus maju menghadapi segala rintangan yang ada di dalam kehidupan mereka.</p>	<p>a. Takut salah b. Merasa tidak enak dengan teman c. Tidak bersemangat e. Kurangnya optimisme</p>
Mengandalkan laki-laki	<p>Ketergantungan dan kurangnya pengalaman membuat perempuan takut dan mengandalkan laki-laki baik sebagai pelindungnya maupun secara ekonomis. Perempuan berani melakukan sesuatu jika ada laki-laki yang menyertai dan merestuinnya. Tanggung jawab secara ekonomis dan pemimpin dibebankan pada laki-laki. Setiap kali perempuan menghadapi hidup yang semakin berat, kemungkinan menyerah dan masuk ke dalam perlindungan laki-laki selalu ada. Hal ini mengurangi kuatnya keinginan untuk bertahan mandiri. Perempuan cenderung berkembang menjadi pribadi yang tergantung pada laki-laki baik secara ekonomis maupun psikologis</p>	<p>a. Mengandalkan laki-laki sebagai pelindungnya b. Tanggung jawab secara ekonomis dan pemimpin dibebankan pada laki-laki</p>

Ketakutan akan feminitas	Kaum perempuan diserang kepanikan gender yakni ketakutan bahwa kesuksesan dan kemandirian ketika bekerja adalah tidak feminin. Perempuan takut akan kehilangan karakteristik sebagai individu yang penuh kasih sayang, berbudi halus, hangat, kalem dan suka berhati-hati.	a. Ketakutan bahwa kesuksesan dan kemandirian ketika bekerja adalah tidak feminin.
--------------------------	--	--

Berdasarkan aspek dan indikator di atas, maka disusunlah blue print skala *cinderella complex* sebagaimana dalam tabel 3.5 berikut :

Tabel 3.5  
*Blue Print Skala Cinderella Complex*

Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah	%
		F	UF		
Mengharapkan pengarahan orang lain	a. Sesuatu akan dikerjakan apabila sudah mendapatkan pengesahan atau persetujuan orang lain	1, 3	2, 4	4	11,7%
	b. Pengambilan keputusan dengan cara meminta pendapat atau pengarahan orang lain.	5, 7	6, 8	4	11,7%
Kontrol diri Eksternal	a. Ingin meraih suatu keberhasilan tetapi hal itu berhenti pada titik tertentu lalu tidak ingin meraih keberhasilan yang lebih jauh lagi	9	10	2	5,8%
	b. Tidak memiliki kontrol untuk memecahkan masalah sendiri	11	12	2	5,8%
Rendahnya harga diri	a. Menekan inisiatif dan membuang aspirasi terkait dengan yang ia miliki	13	14	2	5,8%

	b. Perasaan tidak aman yang sangat mendalam serta ketidakpastian mengenai kemampuan yang dimiliki	15	16	2	5,8%
Menghindari tantangan dan kompetensi	a. Takut salah	17	18	2	5,8%
	b. Merasa tidak enak dengan teman	19	20	2	5,8%
	c. Tidak bersemangat	21	22	2	5,8%
	d. Kurangnya optimism	23	24	2	5,8%
Mengandalkan laki-laki	a. Mengandalkan laki-laki sebagai pelindungnya	25, 27	26, 28	4	11,7%
	c. Tanggung jawab secara ekonomis dan pemimpin dibebankan pada laki-laki	29	30	2	5,8%
Ketakutan kehilangan feminitas	a. Ketakutan bahwa kesuksesan dan kemandirian ketika bekerja adalah tidak feminis	31, 33	32, 34	4	11,7%
<b>TOTAL</b>		<b>17</b>	<b>17</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

## 2. Uji Validitas

Menurut Periantalo (2016), validitas diartikan sejauh mana alat ukur mampu mengungkap apa yang hendak ia ungkap. Apabila alat ukur memiliki validitas yang bagus, maka betul lah apa yang ia ungkap, sehingga kekuatan kebenaran penelitian tersebut kuat (Periantalo, 2016).

Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi. Nurnally dan Fermendes (dalam Retnawati, 2016) mendefinisikan validitas isi sebagai validitas yang mengukur sejauh mana butir-butir dalam

instrumen itu mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi obyek yang hendak diukur dan sejauh mana butir-butir itu mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur..

Konsensus ahli menentukan kebenaran informasi. Karena instrumen pengukuran, seperti tes atau kuesioner, terbukti valid jika ahli (expert) yakin bahwa instrumen tersebut mengukur penguasaan kemampuan yang didefinisikan dalam domain atau konstruk psikologis yang diukur, kesepakatan para ahli di bidang studi sering disebut sebagai domain yang diukur menentukan tingkat validitas konten (konten terkait). Jika mayoritas spesialis setuju bahwa suatu item relevan, itu mungkin ditetapkan sebagai item yang layak untuk mendukung validitas konten skala (Retnawati, 2016).

Komputasi CVR (Content Validity Ratio), yang berasal dari kesimpulan penilaian ahli (ahli dijuluki SME [Subject Matter Expert]), adalah validitas komputasi yang digunakan dalam penelitian ini. SME menentukan apakah konten suatu item dapat dianggap perlu untuk mendukung tujuan pengukuran. Jika suatu produk secara efektif mengkomunikasikan tujuan pengukuran, itu dapat dianggap penting (Azwar, 2012). Angka CVR bervariasi dari 0,00 hingga +1,00, dengan 0,00 menunjukkan bahwa 50% UKM di panel percaya bahwa item tersebut asli dan penting (Azwar, 2017). CVR dibuat dengan cara berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

$n_e$  = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

$n$  = Banyaknya SME yang melakukan penilaian.

a. Hasil Komputasi CVR Skala Konsep Diri

Tabel 3.6  
*Koefisien CVR Skala Konsep Diri*

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	11.	1	21.	1
2.	1	12.	1	22.	1
3.	1	13.	1	23.	1
4.	1	14.	1	24.	1
5.	1	15.	1	25.	1
6.	1	16.	1	26.	1
7.	1	17.	1		
8.	1	18.	1		
9.	1	19.	1		
10.	1	20.	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari SME pada skala konsep diri didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid

a. Hasil Komputasi CVR Skala *Cinderella Complex*

Tabel 3.7

*Koefisien CVR Skala Cinderella Complex*

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	13.	1	25.	1
2.	1	14.	1	26.	1
3.	1	15.	1	27.	1
4.	1	16.	1	28.	1
5.	1	17.	1	29.	1
6.	1	18.	1	30.	1
7.	1	19.	1	31.	1
8.	1	20.	1	32.	1
9.	1	21.	1	33.	1
10.	1	22.	1	34.	1
11.	1	23.	1		
12.	1	24.	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari SME pada skala *Cinderella complex* didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

### 3. Uji Daya Beda Aitem

Para peneliti pertama-tama menguji kekuatan item yang berbeda sebelum melakukan analisis keandalan. Analisis kekuatan perbedaan item mengukur seberapa baik ia dapat membedakan antara orang atau kelompok yang memiliki atribut yang dinilai dan mereka yang tidak (Azwar, 2016). Perhitungan korelasi momen produk dari Pearson digunakan untuk menentukan kekuatan perbedaan suatu item.

Persamaan korelasi momen produk adalah sebagai berikut :

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n] [\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan :

- i = Skor item  
 X = Skor skala  
 n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan adalah berdasarkan korelasi aitem total yang menggunakan batasan  $r_{iX} \geq 0,30$ . Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga  $r_{iX}$  kurang dari 0,30 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012).

a. Uji Daya Beda Aitem Skala Konsep Diri

Hasil analisis uji daya beda aitem skala konsep diri dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.8  
*Koefisien Daya Beda Item Skala Konsep Diri*

No.	$r_{iX}$	No.	$r_{iX}$	No.	$r_{iX}$
<b>1.</b>	<b>.139</b>	11.	.683	<b>21.</b>	<b>.155</b>
<b>2.</b>	<b>.126</b>	12.	.471	22.	.540
3.	.481	13.	.597	23.	.619
4.	.368	14.	.604	24.	.451
5.	.488	15.	.497	25.	.629
<b>6.</b>	<b>.247</b>	16.	.667	<b>26.</b>	<b>.263</b>
7.	.317	17.	.639		
8.	.321	18.	.526		
9.	.530	19.	.674		
10.	.560	20.	.566		

Berdasarkan koefisien uji daya beda aitem skala konsep diri di atas menunjukkan bahwa tidak semua aitem mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem  $>0,30$ . Terdapat 5 aitem yang dinyatakan gugur, yaitu aitem nomor 1, 2, 6, 21 dan 26. Oleh karena itu, aitem yang terpilih berjumlah 21 aitem yang ditunjukkan pada blue print akhir skala konsep diri berikut ini :

Tabel 3.9  
*Blue Print Akhir Skala Konsep Diri*

No.	Aspek	No.Aitem		Jumlah	%
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1	Pengetahuan	1,3,4,9	2,8,10	7	33,33%
2	Pengharapan	8,10,12, 14,16	9,11,13, 15,17	10	47,61%
3	Penilaian	19,21	18,20	4	19,04%
<b>TOTAL</b>		<b>11</b>	<b>11</b>	<b>21</b>	<b>100%</b>

b. Uji Daya Beda Aitem Skala *cinderella complex*

Hasil analisis uji daya beda aitem skala *cinderella complex* dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.10  
Koefisien Daya Beda Item Skala Cinderella Complex

No.	riX	No.	riX	No.	riX
1.	<b>.167</b>	13.	.540	25.	.405
2.	.309	14.	.416	26.	.541
3.	.323	<b>15.</b>	<b>.164</b>	27.	.660
<b>4.</b>	<b>.168</b>	16.	.541	28.	.550
5.	.306	17.	.524	29.	.347
6.	.560	18.	.531	30.	.670
7.	.392	19.	.491	31.	.485
8.	.474	20.	.541	32.	.755
<b>9.</b>	<b>.173</b>	<b>21.</b>	<b>.414</b>	33.	.575
10.	.426	22.	.602	34.	.601
11.	.524	23.	.597		
12.	.497	24.	.629		

Berdasarkan koefisien uji daya beda aitem skala *Cinderella complex* di atas menunjukkan bahwa tidak semua aitem mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem  $>0,30$ . Terdapat 4 aitem yang dinyatakan gugur, yaitu aitem nomor 1, 4, 9 dan 15. Oleh karena itu, aitem yang terpilih berjumlah 34 aitem yang ditunjukkan pada blue print akhir skala *cinderella complex* pada tabel berikut ini :

Tabel 3.11  
Blue Print Akhir Cinderella Complex

No.	Aspek	No. aitem		Jumlah	%
		Favourable	Unfavourable		
1.	Mengharapkan pengarahan orang lain	2,3,5	1,4,6	6	20%
2.	Kontrol diri Eksternal	8	7,9	3	10%
3.	Rendahnya harga diri	10	11,12	3	10%
4.	Menghindari tantangan dan kompetensi	13,15,17,19	14,16,18,20	8	26,66%

5.	Mengandalkan laki-laki	21,23,25	22,24,26	6	20%
6.	Ketakutan akan femininitas	27,29	28,30	4	13,33%
<b>TOTAL</b>		<b>14</b>	<b>16</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

#### 4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian alat ukur yang mempunyai konsistensi apabila melakukan pengukuran dengan alat ukur secara berulang (Sugiyono, 2017). Pengukuran dikatakan tidak cermat apabila eror pengukurannya terjadi secara random, antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi eror yang tidak konsisten dan bervariasi sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh eror, bukan oleh perbedaan yang sebenarnya. Implikasinya, pengukuran yang tidak cermat berarti juga tidak konsisten dari waktu ke waktu (Azwar, 2016).

Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas kedua skala dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = 2 \left[ \frac{1 - (Sy1^2 + Sy2^2)}{Sx^2} \right]$$

Keterangan :

Sy1<sup>2</sup> dan Sy2<sup>2</sup> = Varian skor Y1 dan varian skor Y2  
 Sx<sup>2</sup> = Varian skor X

Menurut Guilford (dalam Sugiono, 2017), kriteria koefisien reliabilitas dapat diklasifikasikan sebagaimana dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.12

*Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach*

<b>Kriteria</b>	<b>Koefisien</b>
Sangat Reliabel	>0,900 (Sangat Tinggi)
Reliabel	0,700-0,900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0,400-0,700 (Sedang)
Kurang Reliabel	0,200-0,400 (Rendah)
Tidak Reliabel	<0,200 (Sangat Rendah)

## a. Uji Reliabilitas Skala Konsep Diri

Hasil uji reabilitas pada skala konsep diri diperoleh  $\alpha = 0,890$  sehingga skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi. Melalui uji diperoleh  $\alpha = 0,911$  Uji reliabilitas pada skala konsep diri dilakukan dua kali karena terdapat beberapa aitem yang tidak valid. Pada tahap pengujian pertama sehingga dibutuhkan kembali uji reliabilitas untuk menentukan hasil Alpha Cronbach setelah aitem yang tidak valid dibuang. Oleh karena itu, skala konsep diri yang 26 digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.13

*Nilai Alpha Cronbach Skala Konsep Diri*

<b>Variabel</b>	<b>Reliabilitas sebelum Aitem Gugur</b>	<b>Reliabilitas setelah Aitem Gugur</b>
Konsep Diri	0,890	0,911

b. Uji Reliabilitas Skala *Cinderella Complex*

Hasil uji reabilitas pada skala *cinderella complex* diperoleh  $\alpha = 0,912$  sehingga skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi. Melalui uji diperoleh  $\alpha = 0,921$ . Uji reliabilitas pada skala

*cinderella complex* dilakukan dua kali karena terdapat beberapa aitem yang tidak valid. Pada tahap pengujian pertama sehingga dibutuhkan kembali uji reliabilitas untuk menentukan hasil *Alpha Cronbach* setelah aitem yang tidak valid dibuang. Oleh karena itu, skala *cinderella complex* yang 34 digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.14  
*Nilai Alpha Cronbach Skala Cinderella Complex*

Variabel	Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur	Reliabilitas Setelah Aitem Gugur
<i>Cinderella Complex</i>	0,912	0,921

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat, antara lain sebagai berikut :

#### a. Uji Normalitas

Tes yang digunakan untuk mengevaluasi apakah data didistribusikan secara teratur atau tidak adalah tes normalitas. Metode statistik digunakan untuk melakukan pemeriksaan non-parametrik terhadap data untuk memeriksa keadaan normal. Salah satu contoh tes *Kolmogorov-Smirnov* dari SPSS 23.0 untuk perangkat lunak *Windows*. Pedomannya adalah bahwa jika  $p > 0,05$ , maka data didistribusikan

secara normal, dan sebaliknya, data tidak terdistribusi normal jika  $p < 0,05$ . (Santoso, 2017).

#### **b. Uji Linearitas**

Peneliti pertama kali melakukan tes normalitas, dan kemudian mereka melakukan tes linearitas. Uji linearitas menentukan apakah data berpola linier atau tidak dan merupakan uji analisis prasyarat. Penggunaan regresi linier adalah subjek dari tes ini. Untuk uji linieritas pada program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) version 23.0 for windows digunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi  $p < 0,05$ . Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila nilai signifikan pada linearity (Purnomo, 2016).

#### **3. Uji Hipotesis**

Setelah uji asumsi terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hubungan negatif antara Konsep Diri dan *Cinderella complex* pada Mahasiswi yang Merantau di Banda Aceh, Untuk menguji hipotesis tersebut, teknik analisis data yang dapat digunakan adalah analisis statistik korelasi *rank spearman* untuk data yang berdistribusi tidak normal. Menurut Periantalo (2016) koefisien korelasi dikatakan signifikansi apabila  $p < 0,05$ . Analisis data yang digunakan melalui bantuan komputer dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science* (SPSS) version 23.0 for windows.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Persiapan Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian, penelitian terlebih dahulu menyiapkan skala yaitu berupa skala likert yang terdiri dari skala konsep diri berdasarkan teori Calhoun & Accocella (1992) dan skala *cinderella complex* berdasarkan teori Dowling, (1995). Sebelum digunakan untuk mengambil dari sampel penelitian, skala penelitian tersebut terlebih dahulu sudah melewati uji validitas oleh tiga *expert judgement*, setelah uji validitas selesai, kemudian peneliti menyiapkan skala dalam bentuk *google form* yang akan disebarakan melalui sosial media. Adapun penelitian yang telah dilakukan antara lain administrasi untuk persiapan penelitian, pelaksanaan try out, dan pelaksanaan penelitian.

##### 1. Administrasi Penelitian

Tahap pertama dalam pelaksanaan penelitian melengkap terlebih dahulu surat izin penelitian dibagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 24 Juli 2023, kemudian peneliti membagikan skala dalam bentuk *google form* kepada mahasiswi rantau di Banda Aceh.

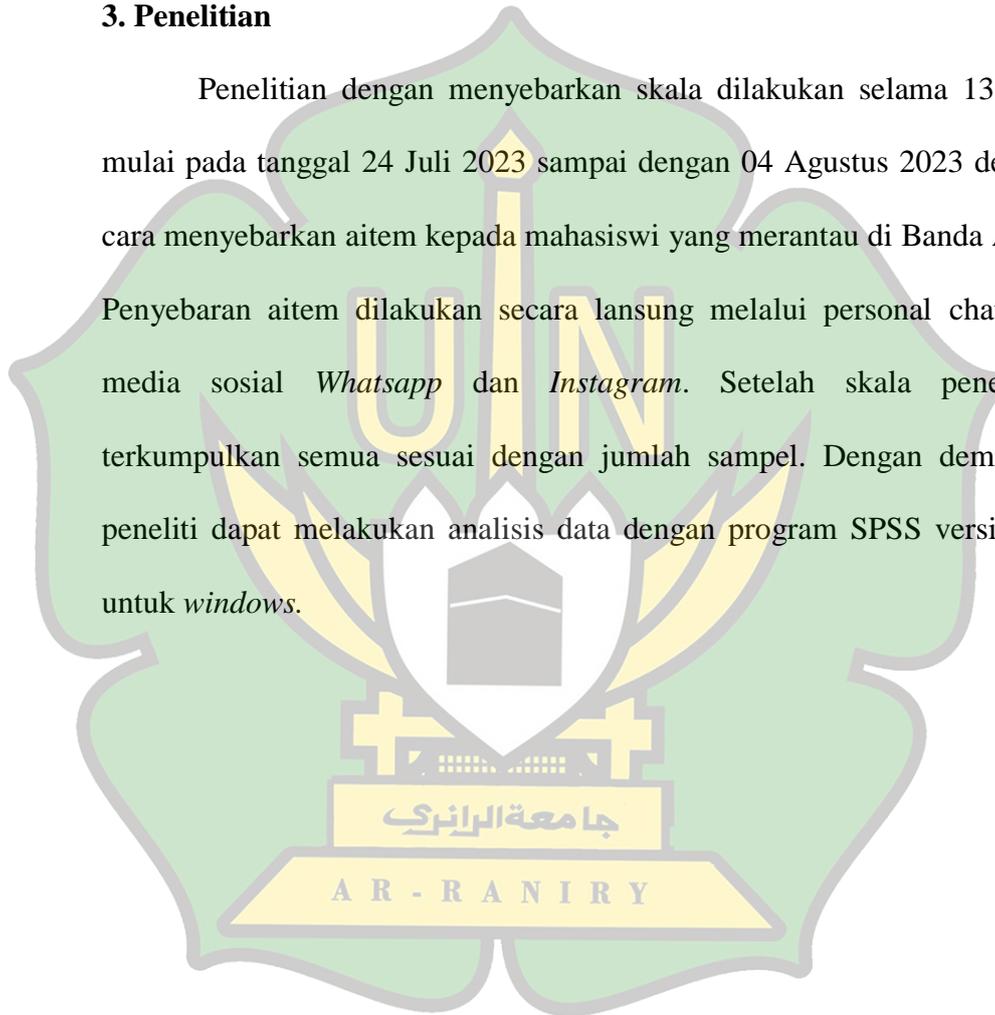
##### 2. Pelaksanaan Try Out

Uji coba (*try out*) dilakukan selama 2 hari sejak tanggal 20 Juli sampai 21 Juli 2023. Peneliti melakukan uji coba (*try out*) secara online dengan menggunakan *google form* yang disebarakan melalui link berikut

<https://forms.gle/BQ74rWhsakkpNvrS9> Link tersebut dikirimkan secara personal kepada beberapa mahasiswi yang merantau di Banda Aceh dan disebarakan melalui aplikasi *whatsapp* dan *instagram*. Sampel yang digunakan untuk *try out* berjumlah 60 sampel.

### 3. Penelitian

Penelitian dengan menyebarkan skala dilakukan selama 13 hari, mulai pada tanggal 24 Juli 2023 sampai dengan 04 Agustus 2023 dengan cara menyebarkan aitem kepada mahasiswi yang merantau di Banda Aceh. Penyebaran aitem dilakukan secara langsung melalui personal chat dari media sosial *Whatsapp* dan *Instagram*. Setelah skala penelitian terkumpulkan semua sesuai dengan jumlah sampel. Dengan demikian, peneliti dapat melakukan analisis data dengan program SPSS versi 23.0 untuk *windows*.



## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Demografi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi rantau yang berkuliah di Banda Aceh. Maka adapun sampel penelitian berjumlah 200 mahasiswi. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan skala berbentuk *google form* melalui media sosial seperti *WhatsApp* dan *Instagram*, melalui perantara teman maupun langsung kepada mahasiswi. Adapun data demografi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Sampel Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategori usia, sampel dalam penelitian ini terdiri dari usia 18 tahun berjumlah 1 sampel (0,5%), 19 tahun berjumlah 15 sampel (7,5%), 20 tahun berjumlah 48 sampel (24%), 21 tahun berjumlah 73 sampel (36,5%), 22 tahun berjumlah 56 sampel (28%), 23 tahun berjumlah 7 sampel (3,5%). Adapun data demografi berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1  
*Data demografi sampel penelitian berdasarkan usia*

Usia	Jumlah (n)	Persentase
18	1	0,5%
19	15	7.5%
20	48	24%
21	73	36,5%
22	56	28%
23	7	3,5%
<b>Jumlah</b>	<b>200</b>	<b>100%</b>

### b. Sampel Berdasarkan Asal Daerah

Berdasarkan kategori Asal Daerah, diketahui bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian ini berasal dari Aceh Barat Daya yang berjumlah 65 sampel (32,5%), selanjutnya dari Aceh Tengah berjumlah 17 sampel (8,5%), dari Pidie berjumlah 15 sampel (7,5%). Data demografi sebaran sampel berdasarkan asal daerah dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.2

*Data demografi sampel penelitian berdasarkan asal daerah*

<b>Asal Daerah</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase</b>
Aceh Barat Daya	65	32,5%
Aceh Tengah	17	8,5%
Pidie	15	7,5%
Aceh Barat	13	6,5%
Bireuen	12	6%
Aceh Selatan	11	5,5%
Lhokseumawe	9	4,5%
Aceh Utara	7	3,5%
Nagan Raya	7	3,5%
Aceh Timur	6	3%
Aceh Jaya	5	2,5%
Kota Langsa	5	2,5%
Aceh Tamiang	4	2%
Sumatra Utara	4	2%
Simeulue	3	1,5%
Aceh Singkil	3	1,5%
Pidie Jaya	3	1,5%
Gayo Lues	2	1%
Sumatra Barat	2	1%
Bener Meriah	2	1%
Kota Subussalam	2	1%
Aceh Tenggara	1	0,5%
Sabang	1	0,5%
Riau	1	0,5%
<b>Jumlah</b>	<b>200</b>	<b>100%</b>

### c. Sampel Berdasarkan Tempat Tinggal

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui sampel penelitian didominasi oleh yang tinggal di kos-kosan berjumlah 96 sampel (48%), rumah sewa berjumlah 60 sampel (30%), tinggal bersama keluarga atau saudara berjumlah 38 sampel (19%) dan asrama berjumlah 6 sampel (3%).

Adapun data demografi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3

*Data Demografi Sampel Penelitian Berdasarkan Tempat Tinggal*

<b>Tempat tinggal</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase</b>
Kos-kosan	96	48%
Rumah Sewa	60	30%
Tinggal Bersama keluarga atau saudara	38	19%
Asrama	6	3%
<b>Jumlah</b>	<b>200</b>	<b>100%</b>

### d. Sampel Berdasarkan Asal Instansi

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui sampel penelitian didominasi oleh Universitas Syiah Kuala berjumlah 128 sampel (64%), UIN Ar-Raniry berjumlah 60 sampel (30%), dan Universitas Abulyatama berjumlah 6 sampel (3%). Adapun data demografi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4

*Data Demografi Sampel penelitian Berdasarkan asal Instansi*

<b>Asal Instansi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Universitas Syiah Kuala	128	64%
UIN Ar-Raniry	60	30%
Universitas Abulyatama	6	3%
Universitas Muhammadiyah	3	1,5%
AKFAR YPPM Mandiri	1	0,5%

POLTEKES Aceh	1	0,5%
Universitas Ubudiyah Indonesia	1	0,5%
<b>Jumlah</b>	<b>200</b>	<b>100%</b>

### 1. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini diperoleh berdasarkan nilai skor subjek berdasarkan satuan deviasi standar populasi. Kategori ini bersifat relatif, sehingga setiap interval yang mencangkup kategori yang diinginkan, ditetapkan dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi

#### a. Skala Konsep Diri

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan data di lapangan) dari variabel konsep diri. Deskripsi data penelitian dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.5  
*Deskripsi Data Penelitian Skala Konsep Diri*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
Konsep Diri	84	21	52,5	10,5	84	38	68,20	7,19

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

$X_{min}$  (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

$X_{max}$  (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

$M$  (Mean) = Dengan rumus  $\mu$  (skor max + skor min) / 2

$SD$  (Standar Deviasi) = Dengan rumus  $s = (\text{skor max} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian konsep diri pada tabel 4.5 di atas, maka analisis deskriptif secara hipotetik konsep diri menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 21 dan jawaban maksimal adalah 84 dengan nilai rata-rata 52,5 dan standar deviasi 10,5

Sedangkan secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 38 dan jawaban maksimal adalah 84 dengan nilai rata-rata 68,20 dan standar deviasi 7,19. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala konsep diri :

Rendah =  $X < (\bar{x} - 1SD)$

Sedang =  $(\bar{x} - 1SD) \leq X < (\bar{x} + 1SD)$

Tinggi =  $(\bar{x} + 1SD) \leq X$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Mean empirik pada skala

$SD$  = Standar deviasi

$X$  = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi jenjang (ordinal) yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala konsep diri sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6  
*Kategorisasi Konsep Diri*

<b>Kategori</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi(n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Rendah	$X < 61,01$	14	7%
Sedang	$61,01 < X < 75,39$	139	69,5%
Tinggi	$75,39 < X$	47	23,5%
<b>Jumlah</b>		<b>200</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi pada mahasiswa yang merantau di Banda Aceh di atas menunjukkan bahwa tingkat konsep diri pada kategori rendah sebanyak 14 mahasiswa (7%), kategori sedang sebanyak 139 mahasiswa (69,5%), dan kategori tinggi sebanyak 47 mahasiswa (23,5%). Dapat disimpulkan bahwa kategori konsep diri terbanyak yaitu pada kategori sedang.

b. Skala *Cinderella Complex*

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan data di lapangan) dari variabel *cinderella complex*. Deskripsi data penelitian dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7  
 Deskripsi Data Penelitian Skala Cinderella Complex

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	M	SD	Xmax	Xmin	M	SD
<i>Cinderella Complex</i>	120	30	75	15	111	42	61,50	8,595

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmax (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus  $\mu$  (skor max + skor min) / 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus  $s = (\text{skor max} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian *cinderella complex* pada tabel 4.7 di atas, maka analisis deskriptif secara hipotetik *cinderella complex* menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 120 dan jawaban maksimal adalah 30 dengan nilai rata-rata 75 dan standar deviasi 15.

Sedangkan secara empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 42 dan jawaban maksimal adalah 111 dengan nilai rata-rata 61,50 dan standar deviasi 8,595. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berdasarkan rumus kategorisasi jenjang (ordinal) yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala *cinderella complex* sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.8  
*Kategorisasi Cinderella Complex*

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase
Rendah	$X < 52,91$	27	13,5%
Sedang	$52,91 < X < 70,09$	153	76,5%
Tinggi	$70,09 < X$	20	10%
<b>Jumlah</b>		<b>200</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil kategorisasi mahasiswi yang merantau di Banda Aceh memiliki tingkat kecenderungan *cinderella complex* pada kategori rendah sebanyak 27 mahasiswi (13,5%), kategori sedang sebanyak 153 mahasiswi (76,5%), dan kategori tinggi sebanyak 20 mahasiswi (10%). Dapat disimpulkan bahwa kategori kecenderungan *cinderella complex* terbanyak yaitu pada kategori sedang.

### C. Deskripsi Data

#### 1. Uji Prasyarat

Tahapan pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan uji prasyarat. Uji prasyarat pada penelitian bertujuan menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas skala konsep diri dan *cinderella complex* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9  
*Uji Normalitas Data Penelitian*

Variabel	Koefisien K-S	P
Konsep Diri	0,130	0,000
<i>Cinderella Complex</i>	0,107	0,000

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel konsep diri menunjukkan data berdistribusi tidak normal, hal ini dapat dilihat dengan data *Koefisien Kolmogorof-Smirnov* (K-S) sebesar 0,130 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p > 0,05$ ). Data penelitian pada variabel *cinderella complex* berdistribusi tidak normal, hal ini dapat dilihat dengan data *Koefisien Kolmogorof-Smirnov* (K-S) sebesar 0,107 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Karena kedua variabel berdistribusi tidak normal, maka kedua variabel dinyatakan tidak normal dan hasil penelitian hanya dapat digeneralisasikan pada sampel penelitian ini.

### b. Uji linearitas

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10  
*Hasil Uji linearitas Data Penelitian*

Variabel	<i>F Linearity</i>	<i>P</i>
Konsep Diri <i>Cinderella Complex</i>	127,208	0,000

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh *F linearity* kedua variabel diatas yaitu *F linearity* = 127,208 dengan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ), maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang linear antara variabel konsep diri dengan variabel *cinderella complex* pada mahasiswi yang merantau di Banda Aceh.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya, adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *spearman*. Hal ini dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi tidak normal. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan konsep diri dengan kecenderungan *cinderella complex* pada mahasiswi yang merantau di Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini :

Tabel 4.11  
*Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian*

Variabel Penelitian	<i>r</i>	<i>P</i>
Konsep Diri <i>Cinderella Complex</i>	-0,426	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi yaitu  $(r) = - 0,426$  dengan signifikansi  $(p) = 0,000$ . Hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan kecenderungan *cinderella complex*. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah kecenderungan *cinderella complex* pada mahasiswi, begitu pula sebaliknya semakin rendah konsep diri maka semakin tinggi pula kecenderungan *cinderella complex* pada mahasiswi. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) yang artinya hipotesis penelitian diterima sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.12  
*Analisis Measure Of Association*

Variabel	$r^2$
Konsep Diri	0,327
<i>Cinderella Complex</i>	

Berdasarkan tabel *measure of association* di atas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel  $r$  squared = 0,327 yang artinya terdapat 32,7% pengaruh konsep diri terhadap *cinderella complex*, sementara 67,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pola asuh, dan kematangan pribadi.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan *Cinderella complex* pada mahasiswi yang merantau di Banda Aceh. Setelah dilakukan uji korelasi spearman, maka diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar  $-0,426$  dengan taraf signifikansi ( $p$ )  $0,000$  yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara variabel konsep diri dengan *Cinderella Complex*. Berdasarkan hasil dari korelasi tersebut maka hipotesis yang diajukan diterima.

Hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah *Cinderella Complex* pada mahasiswi yang merantau di Banda Aceh, begitu juga dengan sebaliknya semakin rendah Konsep Diri pada mahasiswi maka semakin tinggi kecenderungan pada mahasiswi yang merantau di Banda Aceh.

Besarnya pengaruh dari kedua variabel dapat dilihat dari Measures of Association dengan hasil analisis tersebut menunjukkan nilai R Squared ( $r^2$ )  $=0,327$  yang artinya  $32,7\%$  pengaruh konsep diri terhadap *Cinderella Complex*, sementara  $67,3\%$  dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya selain konsep diri. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh konsep diri terhadap *Cinderella Complex* berperan rendah.

Berdasarkan hasil kategorisasi menunjukkan bahwa sebanyak 14 (7%) mahasiswi memiliki tingkat konsep diri berada pada kategori rendah, 139 (69,5%) mahasiswi berada pada kategori sedang, dan 47 (23,5%) mahasiswi berada pada kategori tinggi. Sedangkan mahasiswi

yang memiliki tingkat kecenderungan *Cinderella Complex* yang rendah sebanyak 27 (13,5%) mahasiswi, 153 (76,5%) mahasiswi berada pada kategori sedang, dan 20 (10%) mahasiswi berada pada kategori tinggi. maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswi memiliki tingkat Konsep Diri dan kecenderungan *Cinderella Complex* berada pada kategori sedang, sedangkan sebagian lainnya berada pada kategori rendah dan tinggi.

Menurut Calhoun & Acocella (1990) menyatakan bahwa individu yang memiliki konsep diri yang negatif akan memiliki penilaian negatif terhadap dirinya sehingga seseorang merasa bahwa dirinya tidak cukup berharga dibandingkan orang lain. Sebaliknya individu yang memiliki konsep diri yang positif akan memiliki penilaian yang positif terhadap dirinya sehingga dapat menerima dirinya sendiri secara apa adanya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulansari (2010) Analisis regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar  $-0,426$  dan  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara Konsep Diri dengan kecenderungan *Cinderella Complex*. Semakin positif konsep diri maka semakin rendah kecenderungan *Cinderella Complex*. Sebaliknya, semakin negatif konsep diri maka semakin tinggi kecenderungan *Cinderella Complex*.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Karundeng (2019) dengan judul Hubungan Konsep Diri dengan *Cinderella Complex* pada Remaja Akhir.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara Konsep Diri dengan *Cinderella Complex* pada remaja akhir.

Dengan demikian, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, bahwa konsep diri memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap *Cinderella Complex*. Semakin tinggi konsep diri akan mengakibatkan tingkat kecenderungan *Cinderella Complex* yang rendah, begitupun sebaliknya semakin rendah Konsep Diri akan mengakibatkan semakin tinggi *Cinderella Complex*.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu keterbatasan penyebaran skala yang dilakukan secara online dengan menggunakan link *google form* dan disebarluaskan secara personal chat melalui aplikasi *Instagram* dan aplikasi *WhatsApp*, menyebabkan pengisian skala tidak dapat dipantau langsung oleh penelitian dalam proses pengisiannya. Hal itu memungkinkan adanya pengisian skala secara asal-asalan atau tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Pengisian skala secara asal-asalan juga dapat terjadi karena responden merasa bosan dalam membaca dan mengisi skala dengan jumlah aitem yang banyak.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data pada penelitian ini diperoleh nilai koefisien korelasi rho (p) sebesar -0,426 dengan nilai signifikansi  $p = 0.000$ . Hal ini menunjukkan bahwa hubungan negatif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan *Cinderella Complex* pada mahasiswa yang merantau di Banda Aceh. Artinya semakin tinggi Konsep Diri maka semakin rendah *Cinderella Complex* pada mahasiswa yang merantau di Banda Aceh dan begitu juga sebaliknya. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Analisis *Measure Of Association* diperoleh nilai  $r^2 = 0,327$ . Hal ini berarti terdapat 32,7% pengaruh konsep diri terhadap *Cinderella Complex*, sedangkan 67,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti pola asuh dan kematangan pribadi.

#### B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan guna kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa yaitu :

1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa merantau perlu memahami tentang *Cinderella Complex* dengan mengikuti penyuluhan, seminar dan kegiatan yang membahas tentang *Cinderella complex*. Selain itu, mahasiswa merantau perlu memahami kecenderungan *Cinderella complex*

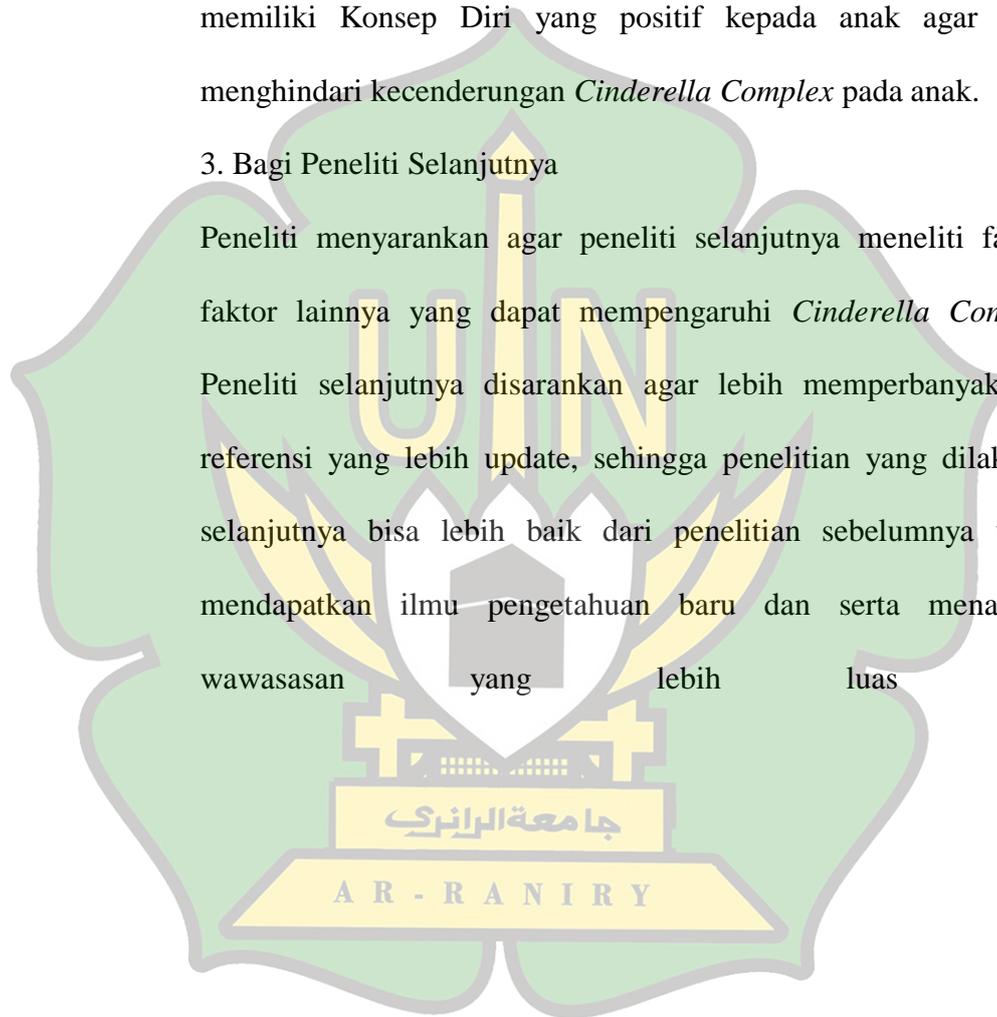
dengan meningkatkan Konsep Diri yang positif dengan cara mengetahui identitas diri dan menghargai diri sendiri.

## 2. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua untuk dapat mengajarkan dan mendukung anak agar memiliki Konsep Diri yang positif kepada anak agar dapat menghindari kecenderungan *Cinderella Complex* pada anak.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya meneliti faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *Cinderella Complex*, Peneliti selanjutnya disarankan agar lebih memperbanyak lagi referensi yang lebih update, sehingga penelitian yang dilakukan selanjutnya bisa lebih baik dari penelitian sebelumnya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan baru dan serta menambah wawasan yang lebih luas lagi



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, N. F dan Dyah. S. S. (2021). Cinderella Complex Pada Mahasiswa Millennial. *Jurnal Psimphoni*. Vol 1 (2).
- Anggriyani, N. dan Astuti, Y.D. (2003). *Hubungan antara Pola Asuh Berwawasan Jender dengan Cinderella Complex*. *Psikologika*. No.16. Tahun VIII.
- Ananda, Amalia. (2021). Hubungan Harga Diri dan *Cinderella Complex* Pada Remaja Putri. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
- Azizah, Nur dan Al Thuba Septa Priynggasari. (2021). Persepsi Pola Asuh Permisif Terhadap Kecenderungan *Cinderella Complex* pada mahasiswa Rantau di Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang. *Jurnal Psikologi Tabularasa*. Vol 16 (2).
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi. Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2021). *Metode Penelitian Psikologi (Edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Berzonsky, M.D. (1981). *Adolescent Development*. New York : McMillan Publishing, Co. Inc
- Bungin, B. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Calhoun, J. F dan Acocella, Y. R. (1995). *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. IKIP Semarang Press.
- Calhoun, J. F., dan Acocella, J. R. 1990. *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. Alih bahasa: Satmoko. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Dowling, Colette. (1995) *Tantangan Wanita Modern : Ketakutan Wanita akan Kemandirian*. Alih bahasa: Santi, W.E., Soekanto. Jakarta: Erlangga.

- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisa Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Erlangga, N. P. P. (2017) *Dukungan sosial dari teman sebaya pada mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan tugas akhir* (skripsi). [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Sanata dharma
- Fasti Rola, (2006). *Dinamika Konsep Diri Remaja Penghuni Panti Asuhan,*"Skripsi (Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan, 10.
- Fatihudin, Didin. (2015).*Metode Penelitian*.Sidoarjo: Zifatama Publis
- Fauzan, Muhammad Afiq. (2021). *Analisis & Penanganan Perilaku Kecenderungan Cinderella Complex*. Indonesian Journal of School Counseling: Theory, Application and Development.
- Fitri, E. A. (2017). *Hubungan antara konsep diri dengan penerimaan diri siswa kelas VII SMPN 3 Bandung Tulungagung* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
- Fitriani, A., Arjungsi, R., dan Rohmatun. (2013). *Perception about the system educate permisif of parents with cinderella complex at female students*. Jurnal Psikologi Proyeksi, 5, No. 2, 28-38
- Hall, CS, Lindzey G. 1993. *Teori-teori Holistik (Psikologi Kepribadian 2)* Yogyakarta : Kanisius
- Hapsari, Iqbal, dan Hendriyani. (2014). *Cinderella kompleks Pada Mahasiswi Di Universitas Negeri Semarang*. Jurnal Developmental and Clinical Psychology. Vol. 3, No.1.
- Hidayat, K., dan Bashori, K.(2016). *Psikologi Sosial Aku, Kamu, dan Kita*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2001). *Developmental psychology*. Tata McGraw-Hill Education Santoso, Agus Aji, Amrizal Rustam, dan Erni A Setiowati. 2008. *Kematangan Beragama dan Cinderella Complex pada Mahasiswi Fakultas Psikologi UNISSULA*. Jurnal Psikologi Proyeksi. Vol.3. No.1. Hlm.9-17.
- Julia.A. (2020). *Tingkat Minat Baca Mahasiswa Milenial Beserta Upaya Untuk Meningkatkan Aktivitas Membaca Buku Mahasiswa Di Era Kekinian Untuk Mendukung Sustainable Development Goal'S 2030 (Studi Kasus Mahasiswa Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Angkatan 2017)*. 2(1), 48–58

- Kamiliyah, H & Ervina, I. (2015). *Perbedaan Kemandirian Remaja Yang Tinggal Di Pesantren dengan Remaja Yang Tinggal di Rumah*. Jurnal Psikologi. Vol 11 no.1.
- Karundeng, Claudia Onari. (2019). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan *Cinderella Complex* Pada Remaja Akhir. Skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana
- Mayangsari, M.D.(2013) *Peranan Pola Asuh Otoriter terhadap Kecenderungan Cinderella Complex dan Prokrastinasi Akademik pada Remaja Perempuan*. Psikologi Proyeksi. Vol.8, No.1.
- Pangestu, Rahayu. A. (2021). Hubungan Self Acceptance dengan Kecenderungan Cinderella Complex. Skripsi, UIN Walisongo Semarang.
- Periantalo, J. (2016). Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purnomo, A. R. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo : CV Wage Grup.
- Retnawati, H. (2016). Validitas Reliabilitas dan Karakteristik Butir (Panduan untuk Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian). Yogyakarta: Parama Publishing.
- Ridha, A. A. (2018). Task commitment pada mahasiswa suku Bugis yang merantau. Jurnal Psikologi, 45(1), 66-76. <https://doi.org/10.22146/jpsi.31094>
- Saam, Z., dan Wahyuni, S. (2012). *Psikologi Keperawatan*. Cet I. Jakarta: Rajawali Press.
- Saha, S., dan Safri, T. S. (2016). *Cinderella Complex : Theoretical Roots to Psychological Dependency Syndrom in Women*. *The International of Indian Psychology*, Vol. 3, No. 8.
- Sanata Dharma Wulansari, sapti. 2010. *Hubungan antara konsep diri dengan Kecenderungan Cinderella Complex*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Semarang
- Santoso, Agus Aji, Amrizal Rustam, dan Erni A Setiowati. (2008). *Kematangan Beragama dan Cinderella Complex pada Mahasiswi Fakultas Psikologi UNISSULA*. Jurnal Psikologi Proyeksi. Vol.3. No.1.

- Santoso, S. (2017). *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Santrock, J. (2012). *Life-Span Development (Perkembangan Anak Edisi 13 Jilid 1, Penerjemah: Widyasinta, B)*. Jakarta: Erlangga.
- Saputri, D. K. M. (2013). *Hubungan konsep diri dengan kecenderungan Cinderella complex pada siswa SMA Taman Harapan Malang*. Psikovidya, 17(2).
- Siregar, S. (2012). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Song, L.S. dan Hattie, J. (1982). Home Environment, Self Concept and Academic Achievement a Causal Modelling Approach. *Journal of Educational Psychology*, 76, 1269-1281 *Methods*). Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supratiknya, A. (2014). *Pengukuran Psikologis*. Yogyakarta: Universitas
- Teguh, R. F., dan Hermaleni. (2017). *Kecenderungan Cinderella Complex Pada Mahasiswa Perempuan Ditinjau Dari Persepsi Pola Asuh*. Jurnal RAP UNP. Vol. 8, No.2.
- Wahab, R. (2020). *Menjadi Insan Mandiri dan Produktif*. Karanganom: Seven
- Wang, H.Y., dan Liao, H.C. 2007. The psychological Dependency Syndrome in Women of Taiwan-An Exploration of Cinderella Complex. *Jurnal Psychology*. Vol 8, No 1.Books.
- Wulansari, S. (2010). *Hubungan antara Konsep Diri dengan Kecenderungan Cinderella Complex*. Ringkasan Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Zain, Tsurayya Syarif. (2016). *Cinderella Complex dalam Perspektif Psikologi Perkembangan Sosial Emosi*. Jurnal Indigenous
- Zulaiha, *Konsep Diri Remaja Putri yang Memiliki Ibu Tiri, Studi Kasus di Desa Tatah Layap, Kec. Tatah makmur, Kab.Banjar,*” Skripsi (Banjarmasin: IAIN Antasari, 2015).

# LAMPIRAN



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-355/Un.08/FPsi/Kp.00.4/03/2023

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023  
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 24 Februari 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Saffrisyah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Ustur Ridha S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Siti Widya Afrila  
NIM/Prodi : 190901044 / Psikologi  
Judul : Hubungan antara Konsep Diri dengan Kecenderungan Cinderella Complex pada Mahasiswa yang Merantau di Banda Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 21 Maret 2023

Dekan Fakultas Psikologi,

  
Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-742/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/7/2023  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
Saudara/i

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Siti Widya Afrila / 190901044**  
Semester/Jurusan : / Psikologi  
Alamat sekarang : Peurada, Kec. Syiah Kuala, Kab. Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecenderungan Cinderella Complex Pada Mahasiswi Yang Merantau Di Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 24 Juli 2023

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,

AR - RANIRY



*Berlaku sampai : 21 Agustus  
2023*

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

## Kuesioner Penelitian (Google Form)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Siti Widya Afrila, Mahasiswi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini kami sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Oleh karena itu, kami memohon bantuan kepada Saudara (i) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi skala penelitian ini, dengan syarat yaitu merupakan mahasiswi yang merantau di Banda Aceh.

Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Peneliti,

Siti Widya Afrila

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka dengan ini saya bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.

- Ya
- Tidak

## Identitas Diri

Mohon isi dan lengkapi data diri anda terlebih dahulu. Diharapkan untuk mengisi identitas sesuai dengan diri anda

Inisial>Nama

Usia

Asal Daerah

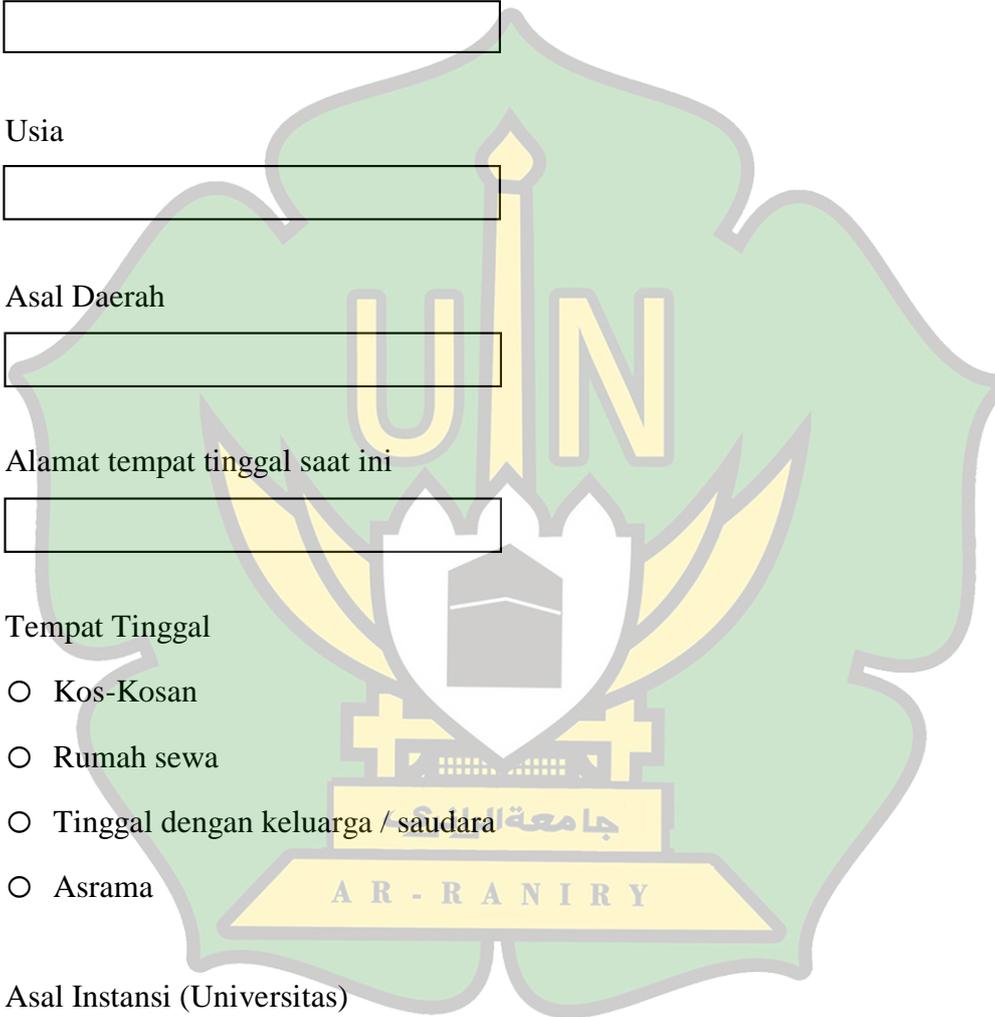
Alamat tempat tinggal saat ini

Tempat Tinggal

- Kos-Kosan
- Rumah sewa
- Tinggal dengan keluarga / saudara
- Asrama

Asal Instansi (Universitas)

Skala ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang tidak memiliki jawaban benar dan salah. Saudara (i) diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan apa yang dirasakan atau dialami dengan sejujur-jujurnya. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Saudara (i).



**Skala Konsep Diri :**

1. Saya senang menjadi perempuan..

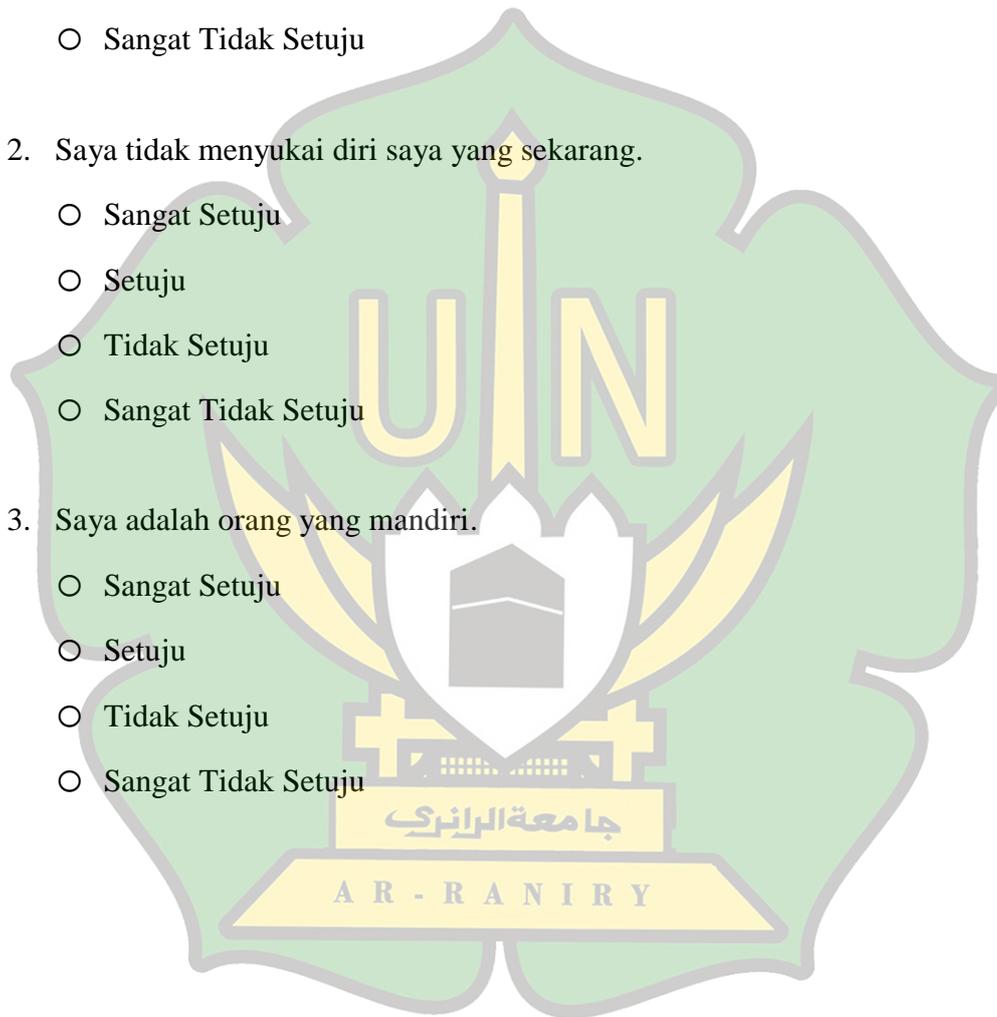
- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

2. Saya tidak menyukai diri saya yang sekarang.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

3. Saya adalah orang yang mandiri.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



4. Saya dapat menerima kondisi fisik saya.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

5. Saya merasa fisik saya tidak sekuat orang lain.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Sesuai

6. Saya yakin dapat mengubah nasib saya menjadi lebih baik.

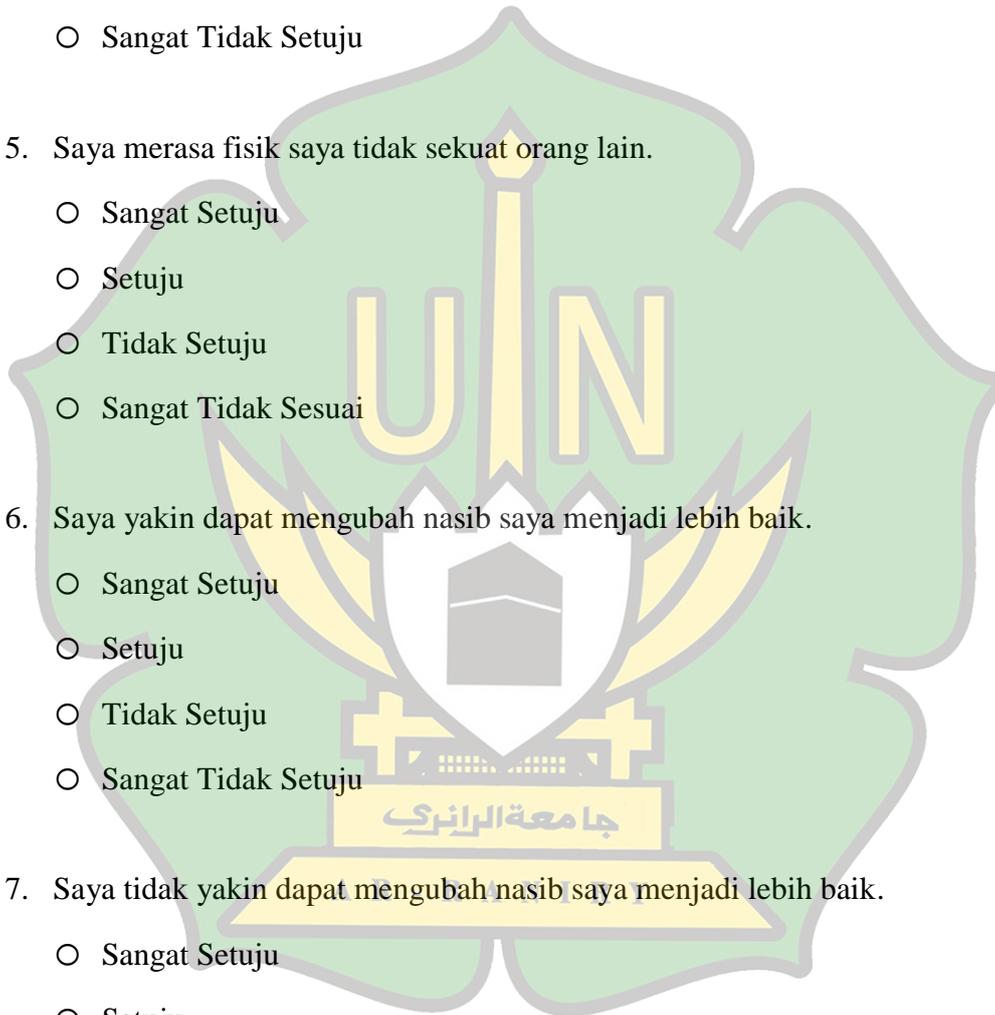
- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

7. Saya tidak yakin dapat mengubah nasib saya menjadi lebih baik.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

8. Saya yakin dapat menjadi orang sukses dimasa yang akan datang.

- Sangat Setuju
- Setuju



- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

9. Saya adalah orang yang mudah putus asa dalam meraih impian saya.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

10. Saya berusaha sebaik mungkin agar dapat meraih mimpi saya.

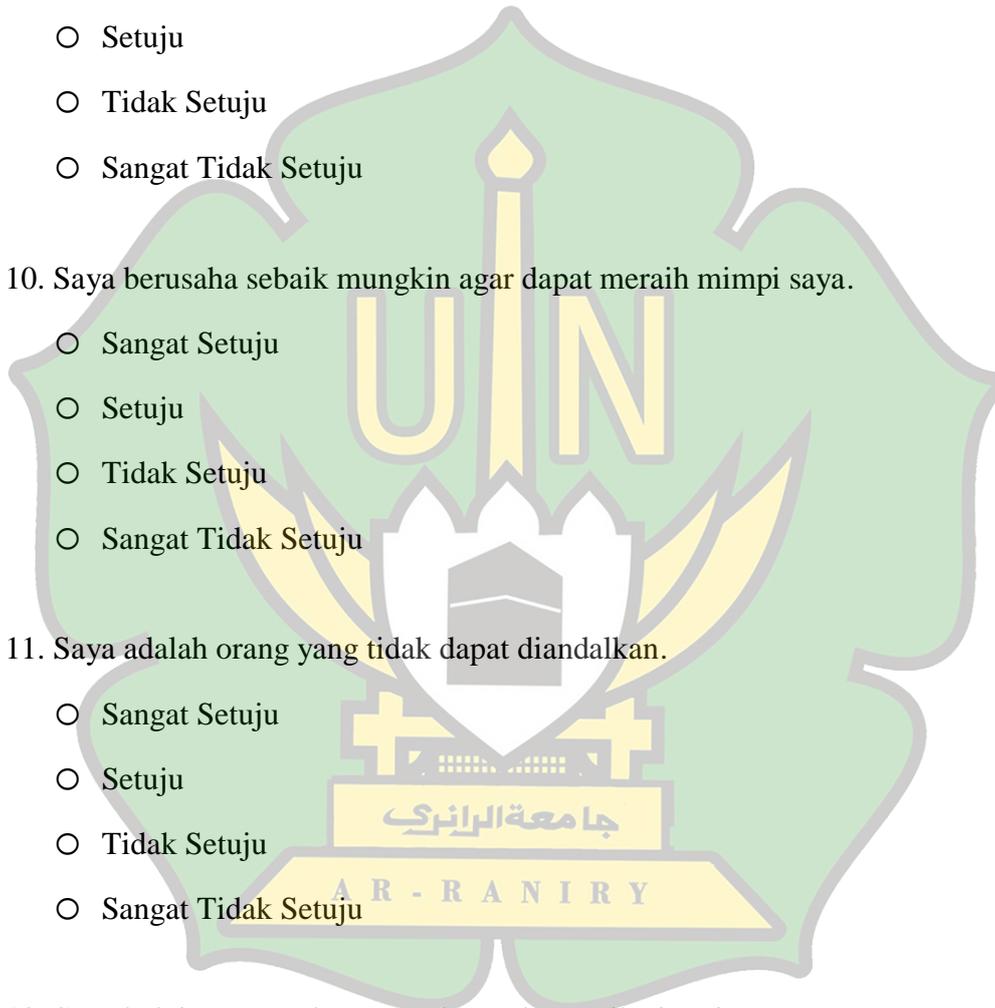
- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

11. Saya adalah orang yang tidak dapat diandalkan.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

12. Saya belajar sungguh -sungguh untuk meraih cita-cita saya.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



13. Saya tidak peduli dengan masa depan saya.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

14. Saya berharap dapat menyelesaikan pendidikan setinggi-tingginya.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

15. Saya tidak yakin dengan kemampuan saya.

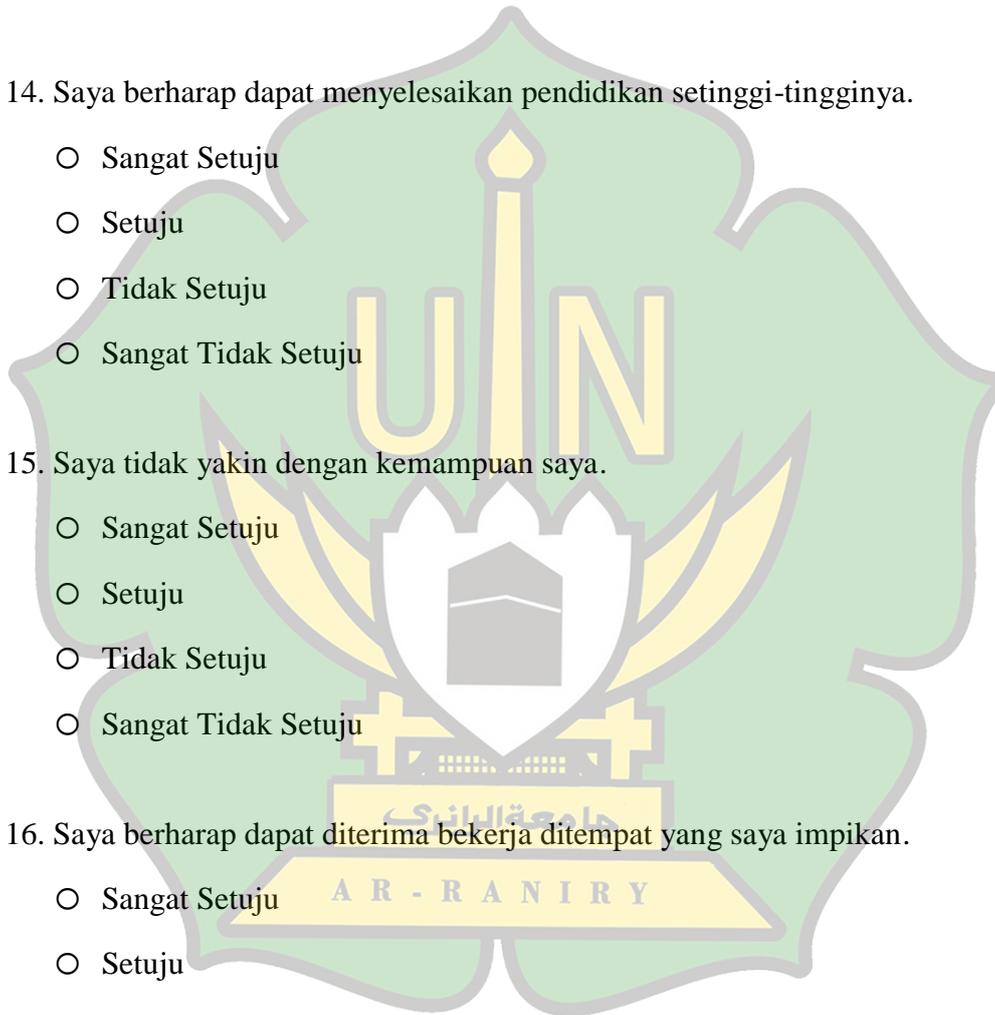
- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

16. Saya berharap dapat diterima bekerja ditempat yang saya impikan.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

17. Saya tidak memiliki harapan apapun tentang diri saya.

- Sangat Setuju
- Setuju



- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

18. Saya tidak bisa menerima diri saya.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

19. Saya orang yang berusaha mencapai prestasi dengan kemampuan terbaik yang saya miliki.

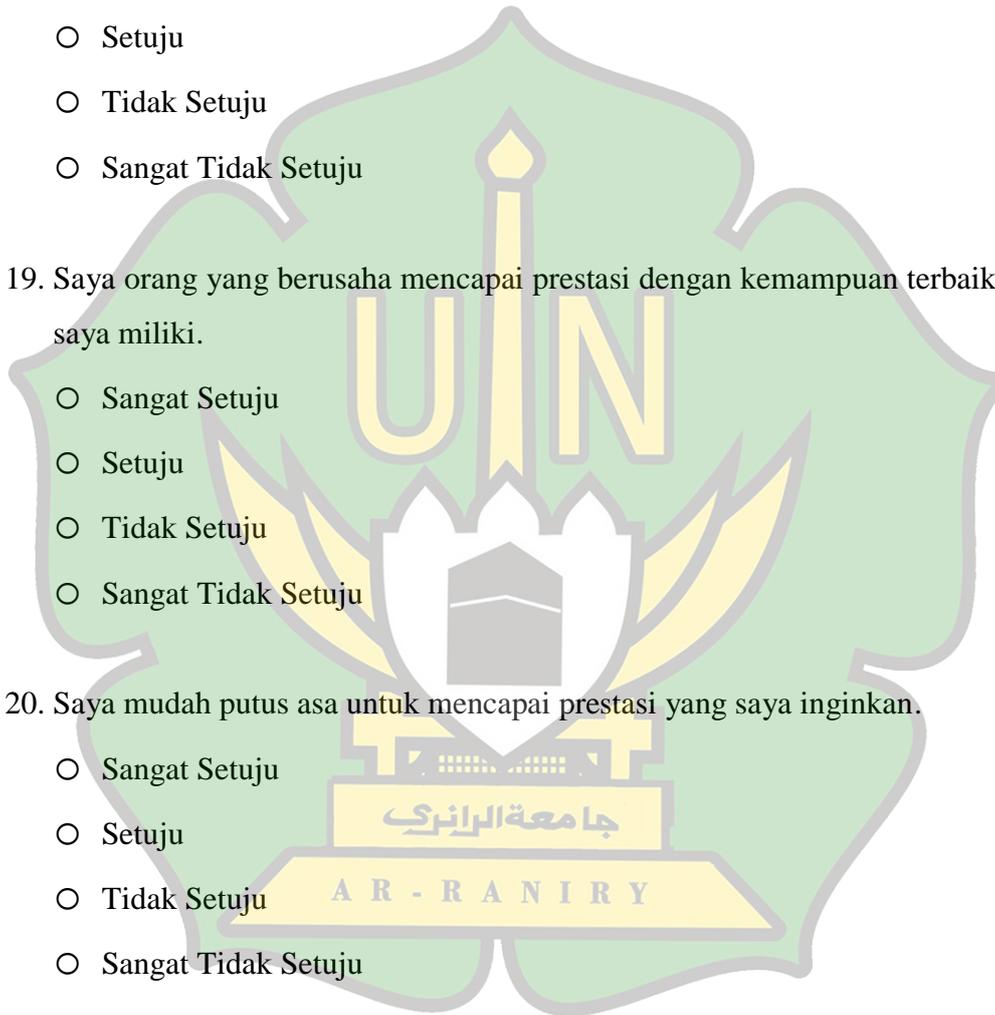
- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

20. Saya mudah putus asa untuk mencapai prestasi yang saya inginkan.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

21. Saya melakukan apapun untuk meraih impian saya.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



**Skala Cinderella Complex :**

1. Saya tidak membutuhkan persetujuan teman saya dalam menyelesaikan tugas kuliah.

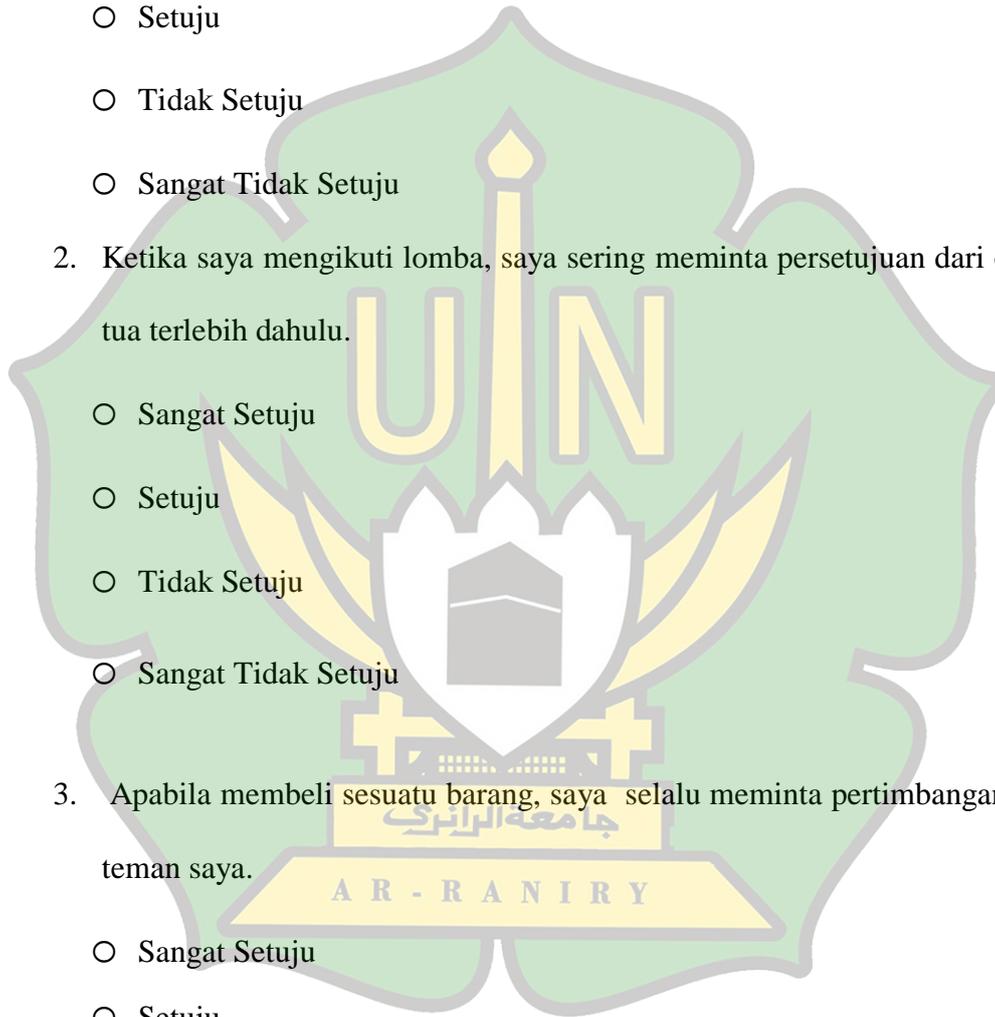
- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

2. Ketika saya mengikuti lomba, saya sering meminta persetujuan dari orang tua terlebih dahulu.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

3. Apabila membeli sesuatu barang, saya selalu meminta pertimbangan dari teman saya.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



4. Saya yakin dengan pilihan-pilihan saya sendiri.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

5. Dalam berbagai hal, saya cenderung sulit untuk mengambil suatu keputusan

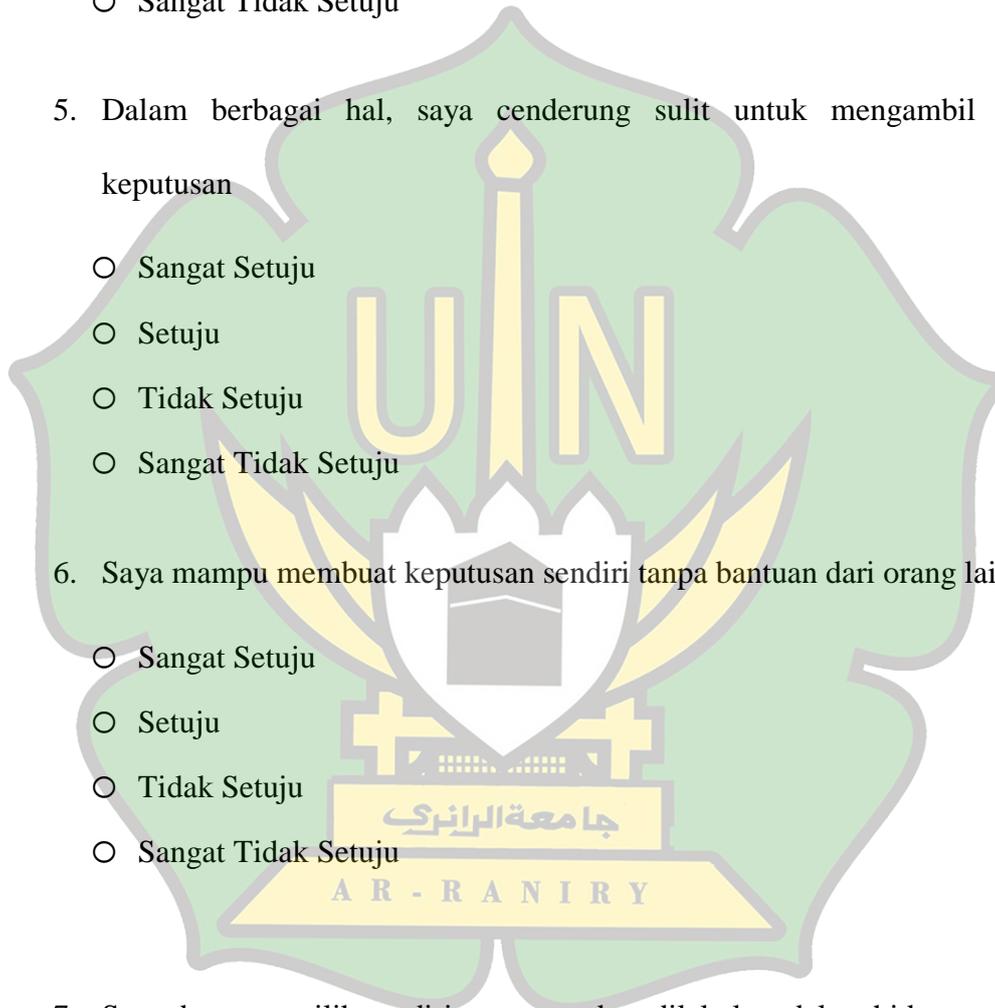
- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

6. Saya mampu membuat keputusan sendiri tanpa bantuan dari orang lain

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

7. Saya dapat memilih sendiri apa yang akan dilakukan dalam hidup saya

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



8. Ketika ada permasalahan di kampus, saya tidak mampu mengontrol diri dengan baik

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

9. Saya menjaga diri saya untuk tetap tenang saat memecahkan suatu permasalahan.

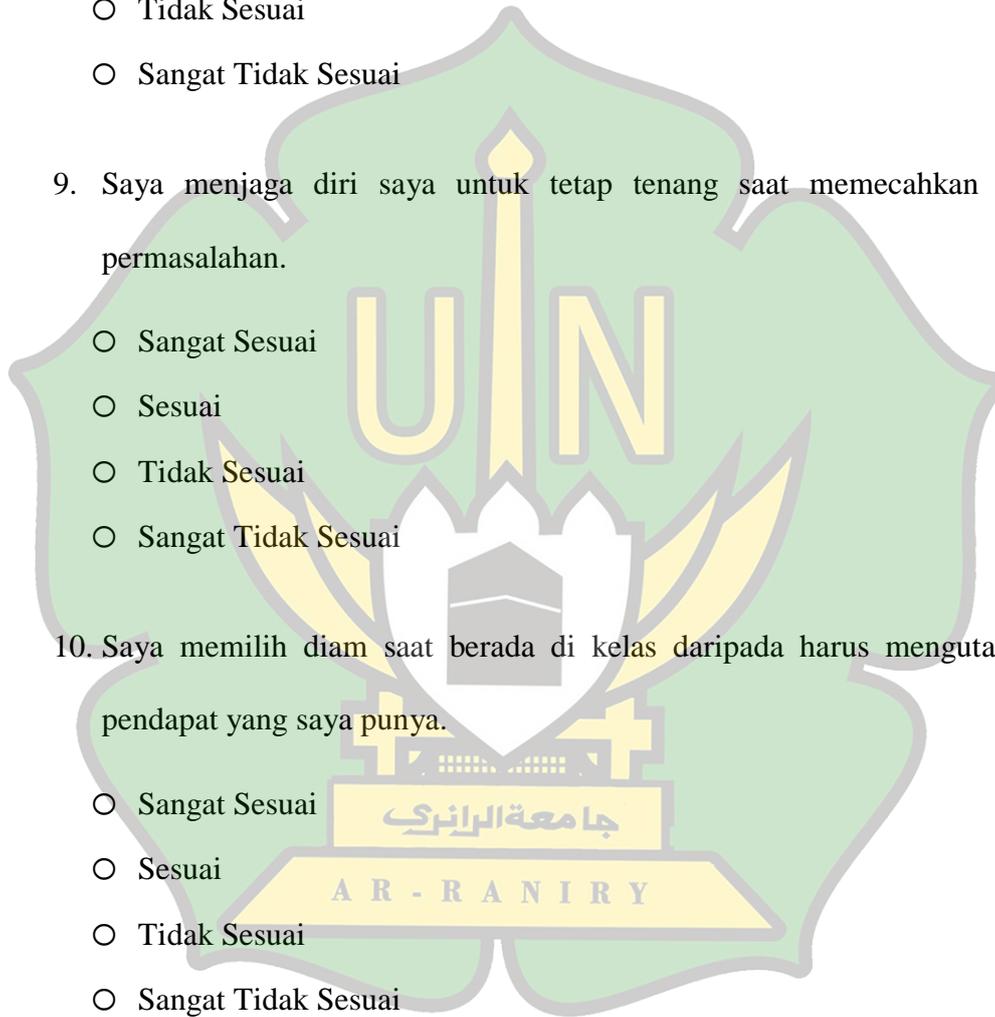
- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

10. Saya memilih diam saat berada di kelas daripada harus mengutarakan pendapat yang saya punya.

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

11. Saat dosen menjelaskan mengenai suatu bahasan, saya akan menambahkan suatu gagasan.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju



- Sangat Tidak Setuju

12. Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

13. Saya takut jika diminta memimpin sebuah organisasi di kampus.

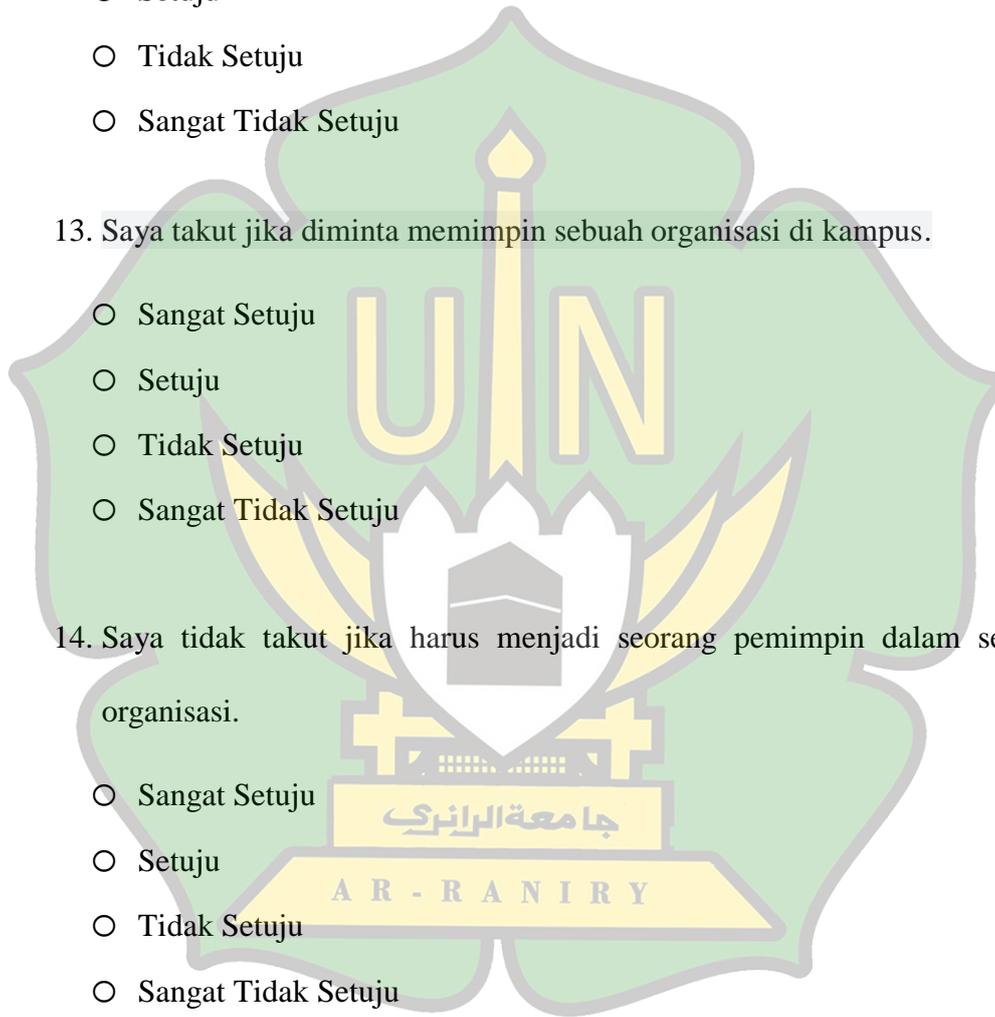
- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

14. Saya tidak takut jika harus menjadi seorang pemimpin dalam sebuah organisasi.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

15. Saya lebih banyak setuju dan jarang mengkritik pendapat atau keinginan sahabat saya.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju



- Sangat Tidak Setuju

16. Saya tidak harus diam dalam memberikan saran kepada sahabat saya.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

17. Saya tidak semangat mengikuti perkuliahan karena harus bersaing dengan teman saya.

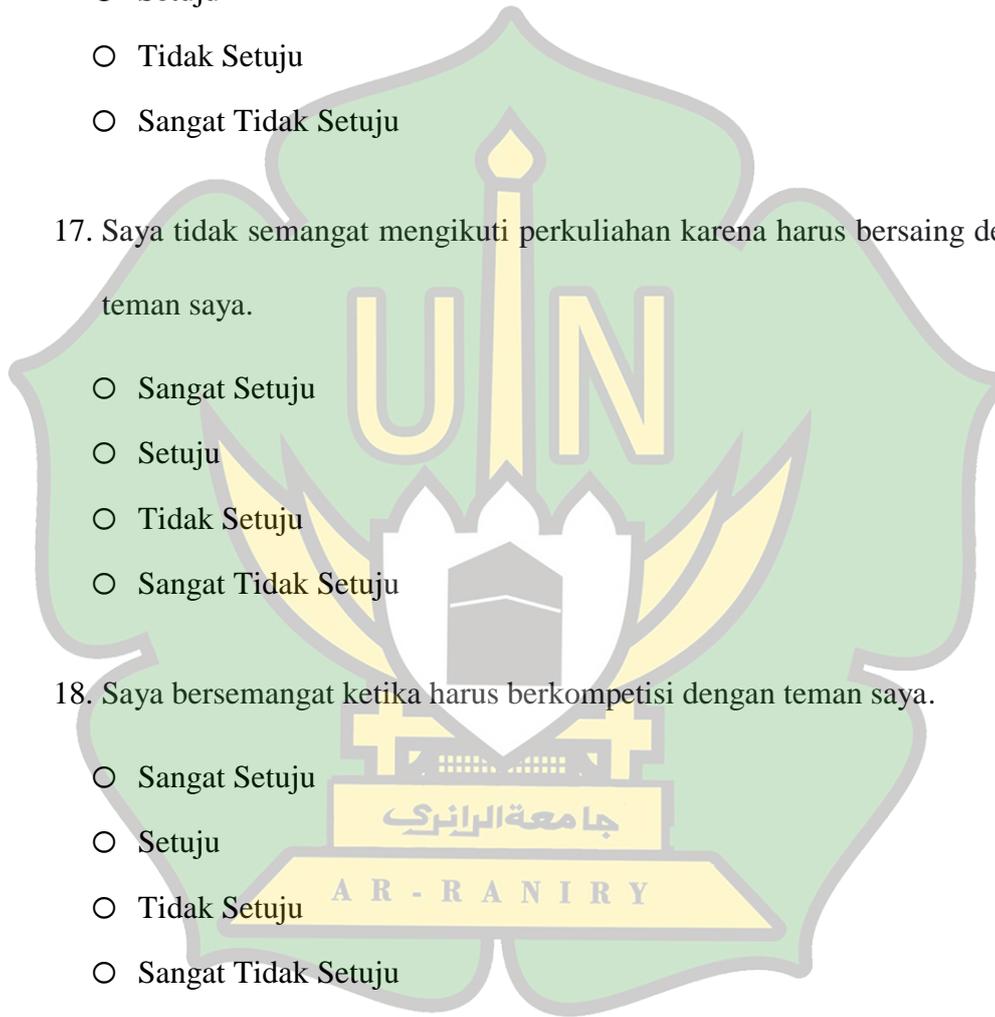
- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

18. Saya bersemangat ketika harus berkompetisi dengan teman saya.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

19. Saya pesimis mengikuti lomba yang diadakan oleh organisasi dikampus.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



20. Saya senang apabila diikutsertakan dalam suatu kompetisi di kampus.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

21. Saat ke kampus, saya senang di antar jemput oleh teman laki-laki saya.

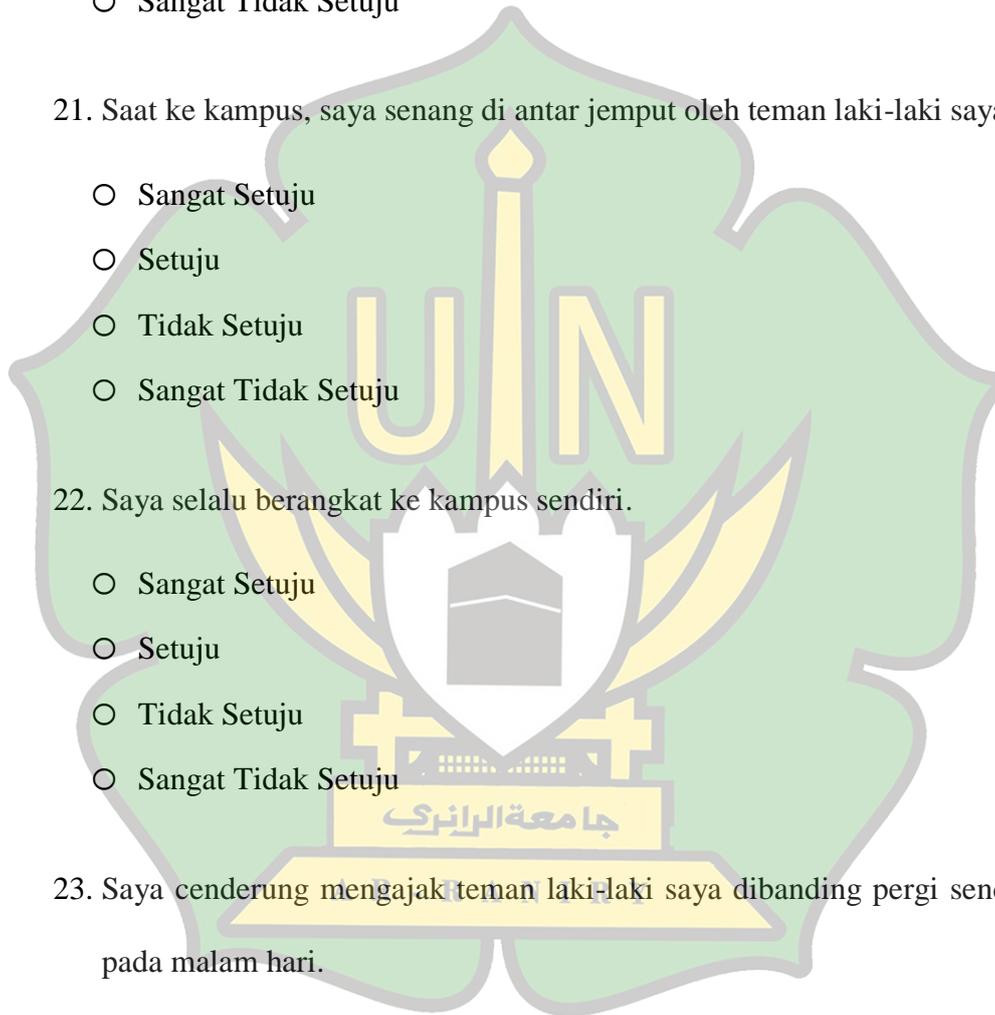
- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

22. Saya selalu berangkat ke kampus sendiri.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

23. Saya cenderung mengajak teman laki-laki saya dibanding pergi sendirian pada malam hari.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



24. Saya tidak khawatir keluar sendirian pada malam hari tanpa ditemani oleh teman laki-laki.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

25. Skripsi saya dapat selesai dengan mudah jika dapat bantuan dari teman laki-laki saya.

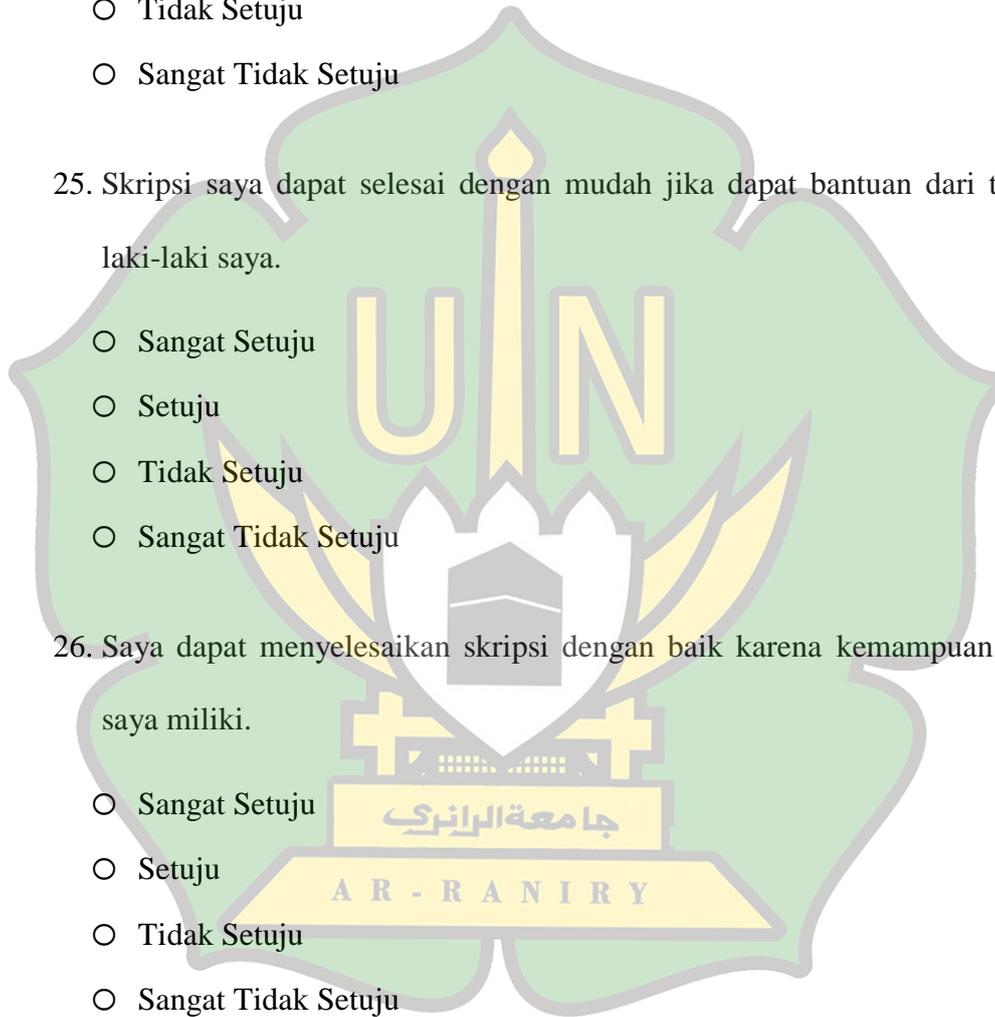
- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

26. Saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik karena kemampuan yang saya miliki.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

27. Saya khawatir karena kemandirian dalam mencari penghasilan sendiri menghambat saya menjadi tidak feminim.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju



Sangat Tidak Setuju

28. Saya bisa menjadi ibu sekaligus mencari penghasilan sendiri dengan bekerja.

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

29. Saya takut kehilangan sifat feminim dengan bekerja dan menghasilkan uang sendiri.

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

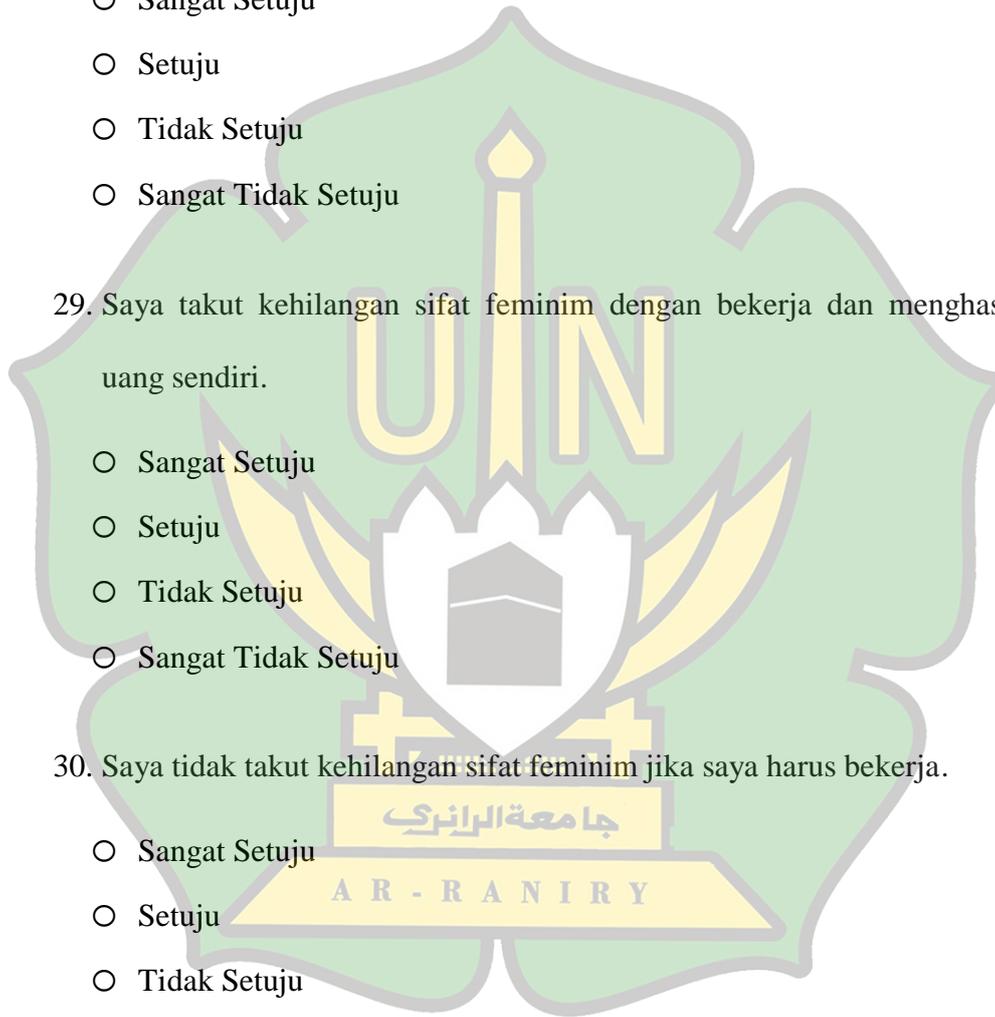
30. Saya tidak takut kehilangan sifat feminim jika saya harus bekerja.

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju



**Tabulasi Try Out Skala Konsep Diri**

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26
3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3
4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	1
4	2	4	3	2	1	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2
4	2	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3
4	3	4	3	2	2	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3
4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3
4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2
3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3
3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
4	3	3	1	3	1	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	1
4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	4	3
4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	2	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2
4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2
3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2
4	2	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	2
3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4
4	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3

4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4
4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2
3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3
4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3
4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3
4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2
3	2	3	3	4	2	1	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3
4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
4	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3
4	2	4	2	4	1	4	1	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2
4	2	4	3	4	1	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2
4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3
4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4





4	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	4	3	2	1	2	1	3	1	3	2
2	2	4	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1
2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	1	1	2	3	3	1	2	2	3	3	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1
3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1
3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1
2	1	4	3	2	1	4	3	4	3	2	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2
4	2	4	3	4	1	3	2	4	1	2	1	2	2	4	1	3	1	4	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	1
3	3	4	4	3	1	4	3	4	1	1	1	3	2	4	2	4	2	3	1	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1
3	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1
2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2
2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4	2	3	2
2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2
2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3
2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2
2	1	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2
3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	
3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2



4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	4	4	3	4	3	3	70
4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	75
4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	66
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	63
4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	71
4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	63
4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	72
4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	61
4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	72
3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	72
4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	66
4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	2	4	67
4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	76
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	76
3	2	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	4	1	4	2	3	4	2	3	59
4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	74
4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	77
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	77
3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	73







3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	62
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	76
4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	67

4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	66
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	80
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	68
3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	67
4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
4	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	69
4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	66
4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	70
4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	70
3	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67
3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	3	72
4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	78
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	80
4	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	66
4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	67
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	72
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	65
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	70
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	65

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	74
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	64
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
4	1	4	3	2	3	2	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	53
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	62
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	67
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	64
4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	1	3	3	4	3	3	4	4	66
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	69

A R - R A N I R Y



3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	66	
2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	62	
1	3	4	1	3	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	
3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	72	
3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	63	
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	69	
3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	1	1	3	2	2	3	2	3	2	69	
3	4	3	1	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	3	3	59	
2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	3	3	66	
2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	4	1	4	1	65	
2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	64	
2	3	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	51	
3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	4	2	2	2	1	2	2	67	
2	4	2	1	3	2	1	1	1	3	3	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	1	3	1	1	1	1	51	
2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	74	
2	4	3	1	3	2	1	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	64	
3	4	3	2	3	2	2	3	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	54	
4	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	2	1	4	1	1	1	1	1	44	
2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	60	
3	3	3	1	3	3	1	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	1	72	
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	67	
3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	64
1	4	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	4	2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	3	1	4	2	66		
2	3	3	1	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	3	2	2	4	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	2	2	54	
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	57	
2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	4	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	60	

2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	64		
3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	4	3	4	3	4	2	2	1	2	3	76	
4	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	60	
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	1	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	57	
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68	
3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63	
3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	4	4	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	1	1	1	75	
3	4	3	1	2	1	1	2	1	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	1	1	1	1	4	1	1	2	1	2	1	59	
4	4	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	1	2	1	61	
3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	111	
2	3	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	51	
2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	4	67	
3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	68	
3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	4	1	4	3	75	
3	4	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	56	
4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	3	1	1	53	
3	1	1	1	2	2	1	4	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	4	1	4	53	
3	4	4	2	2	3	1	3	1	4	2	1	4	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	1	4	1	3	1	3	1	65	
1	3	1	1	3	1	1	3	2	3	3	1	4	4	4	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	59	
1	4	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	72	
2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	55
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	
2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	70	
3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	70	
3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	68	
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	61	











**UJI RELIABILITAS DAN UJI DAYA BEDA AITEM KONSEP DIRI  
SEBELUM GUGUR**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	26

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	79.4167	61.061	.139	.892
VAR00002	80.3000	60.417	.126	.895
VAR00003	79.4667	58.558	.481	.886
VAR00004	80.1167	57.901	.368	.889
VAR00005	79.9833	56.864	.488	.885
VAR00006	81.0333	59.660	.247	.891
VAR00007	79.9500	58.760	.317	.890
VAR00008	80.5500	58.658	.321	.890
VAR00009	79.7167	57.393	.530	.884
VAR00010	79.9667	57.389	.560	.884
VAR00011	79.6500	56.435	.683	.881
VAR00012	80.0667	57.894	.471	.886
VAR00013	79.7167	57.461	.597	.883
VAR00014	80.1333	55.440	.604	.882
VAR00015	79.7000	58.180	.497	.885
VAR00016	79.7000	55.942	.667	.881
VAR00017	79.6500	56.774	.639	.882
VAR00018	80.0167	56.661	.526	.884
VAR00019	79.5833	56.552	.674	.881
VAR00020	79.8500	55.858	.566	.883
VAR00021	80.2500	60.733	.155	.892
VAR00022	79.9833	57.644	.540	.884
VAR00023	79.7833	56.783	.619	.883
VAR00024	80.0500	57.743	.451	.886
VAR00025	79.8333	56.853	.629	.882

VAR00026	80.2833	58.918	.263	.892
----------	---------	--------	------	------

**UJI RELIABILITAS DAN UJI DAYA BEDA AITEM KONSEP DIRI  
SETELAH GUGUR**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	21

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	64.6700	47.991	.502	.908
VAR00002	65.1500	48.249	.359	.911
VAR00003	65.0100	48.613	.390	.910
VAR00004	65.0200	48.502	.395	.910
VAR00005	65.5150	51.477	-.022	.922
VAR00006	64.8000	46.673	.634	.905
VAR00007	64.9650	46.938	.624	.905
VAR00008	64.7400	46.414	.685	.904
VAR00009	65.1250	46.572	.598	.905
VAR00010	64.7950	46.616	.667	.904
VAR00011	65.0650	46.453	.626	.905
VAR00012	64.8250	46.366	.699	.903
VAR00013	64.8350	45.415	.701	.903
VAR00014	64.7500	46.962	.564	.906
VAR00015	65.1550	46.604	.524	.907
VAR00016	64.6650	47.159	.602	.905
VAR00017	64.8850	45.600	.728	.902
VAR00018	64.9850	45.784	.690	.903
VAR00019	64.8800	46.769	.637	.905
VAR00020	65.1800	47.023	.506	.908
VAR00021	64.8850	47.469	.529	.907

**UJI RELIABILITAS DAN UJI DAYA BEDA AITEM *CINDERELLA*  
COMPLEX SEBELUM GUGUR**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	34

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	74.0667	118.470	.167	.914
VAR00002	74.2667	116.097	.309	.912
VAR00003	73.1667	116.684	.323	.911
VAR00004	73.3667	118.846	.168	.913
VAR00005	73.9000	115.447	.306	.912
VAR00006	74.5333	112.592	.560	.908
VAR00007	73.7500	115.818	.392	.911
VAR00008	74.1333	114.084	.474	.909
VAR00009	73.6833	117.983	.173	.914
VAR00010	74.5500	115.438	.426	.910
VAR00011	74.4167	114.620	.524	.909
VAR00012	74.7333	114.911	.497	.909
VAR00013	73.9000	112.498	.540	.908
VAR00014	74.0333	115.016	.416	.910
VAR00015	73.8000	118.264	.164	.914
VAR00016	74.6333	116.033	.541	.909
VAR00017	73.8333	113.497	.524	.909
VAR00018	74.0667	112.877	.531	.909
VAR00019	73.8667	114.456	.491	.909
VAR00020	74.4333	114.216	.541	.909
VAR00021	74.6667	116.938	.414	.910
VAR00022	74.1333	112.694	.602	.908

VAR00023	74.2667	112.979	.597	.908
VAR00024	74.3500	112.028	.629	.907
VAR00025	74.2500	115.377	.405	.910
VAR00026	74.7667	114.589	.541	.909
VAR00027	74.4167	110.383	.660	.906
VAR00028	74.6500	112.774	.550	.908
VAR00029	74.6333	115.321	.347	.912
VAR00030	74.8833	113.020	.670	.907
VAR00031	74.3833	114.817	.485	.909
VAR00032	74.7000	108.790	.755	.905
VAR00033	74.5500	113.981	.575	.908
VAR00034	74.7167	111.969	.601	.908

**UJI RELIABILITAS DAN UJI DAYA BEDA AITEM *CINDERELLA* COMPLEX SETELAH GUGUR**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	63.1833	106.152	.267	.922
VAR00002	62.0833	106.790	.268	.921
VAR00003	62.8167	105.373	.279	.922
VAR00004	63.4500	101.743	.596	.917
VAR00005	62.6667	105.785	.351	.920
VAR00006	63.0500	103.845	.459	.919
VAR00007	63.4667	104.660	.450	.919
VAR00008	63.3333	103.785	.558	.917
VAR00009	63.6500	104.096	.528	.918
VAR00010	62.8167	102.288	.529	.918
VAR00011	62.9500	104.964	.383	.920

VAR00012	63.5500	105.404	.554	.918
VAR00013	62.7500	103.479	.493	.918
VAR00014	62.9833	102.423	.536	.918
VAR00015	62.7833	104.376	.460	.919
VAR00016	63.3500	103.519	.563	.917
VAR00017	63.5833	106.010	.453	.919
VAR00018	63.0500	102.184	.613	.917
VAR00019	63.1833	102.390	.614	.917
VAR00020	63.2667	101.284	.661	.916
VAR00021	63.1667	104.718	.418	.919
VAR00022	63.6833	104.118	.542	.918
VAR00023	63.3333	100.056	.664	.916
VAR00024	63.5667	102.284	.558	.917
VAR00025	63.5500	104.828	.346	.921
VAR00026	63.8000	102.264	.705	.916
VAR00027	63.3000	104.214	.496	.918
VAR00028	63.6167	98.173	.785	.913
VAR00029	63.4667	103.372	.591	.917
VAR00030	63.6333	101.151	.637	.916

### UJI KATEGORISASI KONSEP DIRI

#### Statistics

#### KONSEPDIRI

N	Valid	200
	Missing	0
Skewness		.546
Std. Error of Skewness		.172
Kurtosis		1.389
Std. Error of Kurtosis		.342

#### KATEGORISASI\_KONSEPDIRI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	14	7.0	7.0	7.0
Sedang	139	69.5	69.5	76.5
Tinggi	47	23.5	23.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

## UJI KATEGORISASI CINDERELLA COMPLEX

### Statistics

#### CINDERELLA\_COMPLEX

N	Valid	200
	Missing	0

#### KATEGORISASI CINDERELLA\_COMPLEX

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	27	13.5	13.5	13.5
	Sedang	153	76.5	76.5	90.0
	Tinggi	20	10.0	10.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

## UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KONSEP DIRI	CINDERELLA_COMPLEX
N		200	200
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	68.1950	61.4950
	Std. Deviation	7.19205	8.59473
Most Extreme Differences	Absolute	.130	.107
	Positive	.116	.107
	Negative	-.130	-.081
Test Statistic		.130	.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
CINDERELLA _COMPLEX * KONSEP_DIR I	Between	(Combined)	8272.152	29	285.247	7.544	.000
	Groups	Linearity	4809.840	1	4809.840	127.208	.000
		Deviation from Linearity	3462.312	28	123.654	3.270	.000
Within Groups			6427.843	170	37.811		
Total			14699.995	199			

## Measures of Association

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
CINDERELLA_COMPLEX * KONSEP_DIRI	-.572	.327	.750	.563

## UJI HIPOTESIS

Correlations

			KONSEP_DIRI	CINDERELLA_ COMPLEX
Spearman's rho	KONSEP_DIRI	Correlation Coefficient	1.000	-.426**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	200	200
	CINDERELLA_COMPLEX	Correlation Coefficient	-.426**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	200	200

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).